

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KORAN

HARIAN UJUNG PANDANG EKSPRES



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RADINAL**, NIM: 10533755313 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 128 Tahun 1438 H/2017 M, Tanggal 22 Juli 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017.

Makassar, 24 Syawal 1438 H
18 Juli 2017 M

- PANITIA UJIAN**
1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Kalam Karim, S. E., M. M. (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. Khaeruddin, M. Pd. (.....)
 4. Penguji :
 1. Drs. Hambali, S. Pd., M. Hum. (.....)
 2. Dr. Djuanda, M. Hum. (.....)
 3. Azis Nojeng, S. Pd., M. Pd. (.....)
 4. Hasriani, S. Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860.934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Koran Harian Ujung
Pandang Ekspres

Nama : **Radinal**

Nim : 10533755313

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
dijikan.

Makassar, 27 Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Hambali, S. Pd., M. Hum.


Aliem Bahri, S. Pd., M. Hum.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM:860924


Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576

MOTO DAN PERSEMBAHAN

KERJA KERAS, KERJA CERDAS, BERAMAL IKHLAS

PERSEMBAHAN

Untaian kata syukur terucap kepada Allah Swt yang telah menuntunku dalam belaikasih-Nya. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda Bakkara dan Ibunda tercinta Titik Listiani yang selalu mencurahkan perhatian, memberikan dukungan moril, materil dan selalu mendoakanku hingga saat ini, serta saudara-saudaraku tercinta yang tidak pernah berhenti memotivasiku selama ini.



KATA PENGANTAR
Bismillahi Rahmani Rahim

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Allah Maha Pengasih dan Penyayang, demikian kata untuk mewakili atas karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada titik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada sang pemimpin yang patut kita teladani yakni Nabiullah Muhammada Saw, serta para sahabat dan keluarga yang patut kita jadikan sebagai uswatun hasanah dalam melaksanakan segala aktivitas demi kesejahteraan dan kemakmuran hidup dunia dan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Bakkara, S.Pd. dan Ibunda Titik Listiani yang telah ikhlas mendoakan, membesarkan, membimbing, dan mendidik serta memberikan dukungan moril dan materil hingga sekarang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:
Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum. Pembimbing I dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah

meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan kritikan dan saran yang sifatnya membangun hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2013 khususnya kelas H atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah membercerita indah selama dalam perkuliahan. Berbagai rintangan kita lewati bersama menjadi catatan penting dalam hidupku yang tak mampu kulupakan terkhusus teman dalam kebersamaan *Maccawa Crew*: Hendriadi, Ramadhan Muhtar, Adnin Syukirman, Reza Rifaldi, Ahmar Muctar dan Ahmad Nasution.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena penulis menyakini bahwa suatu persoalan tidak akan berarti samasekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Makassar, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
a. Manfaat Teoritis.....	5
b. Manfaat Praktis	5
BAB II Kajian Pustaka dan Kerangka Pikir.....	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7
a. Hakikat Bahasa.....	8
b. Fungsi Bahasa	9

2. Pengertian Kesalahan Berbahasa	11
3. Pengertian Koran.....	14
4. Bahasa Indonesia Ragam jurnalistik	14
5. Pedoman Pemakaian Bahasa dalam Pers	15
6. Bahasa Indonesia Baku	16
7. Ejaan Bahasa Indonesia.....	18
a. Pemakaian Huruf	18
a). Huruf Abjad	18
b). Huruf Vokal.....	19
c). Huruf Konsonan.....	19
d). Huruf Diftong	19
e). Gabungan Huruf dan Konsonan.....	19
f). Pemenggalan Kata.....	19
b. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring	20
a) Huruf Kapital	20
b) Huruf Miring.....	20
c) Penulisan Kata Dasar	20
d) Singkatan dan Akronim.....	22
e) Angka dan Lambang Bilangan.....	23
f) Penulisan Unsur Serapan.....	23
g) Pemakaian Tanda Baca.....	24
h) Pedoman Umum Pembentukan Istilah.....	25

8. Pembentukan Kata	26
9. Struktur Kalimat.....	29
B. Kerangka Pikir	31
2.1 Bagan Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Variabel dan Desain Peneltian	33
a. Variabel.....	33
b. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Data dan Sumber data.....	34
a. Data	34
b. Sumber data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	36
A. Penyajian Data	36
B. Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diberikan akal dan pikiran yang sempurna oleh Tuhan, dalam berbagai hal manusia melahirkan ide-ide kreatif dengan memanfaatkan akal dan pikiran tersebut secara komprehensif. Salah satu diantara kelebihan manusia adalah penguasaan bahasa. Bahasa sendiri dipelajari dengan tujuan sebagai alat komunikasi antarmanusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitra bicara, penyimak, pendengar, atau pembaca).

Sebagai makhluk sosial yang memerlukan orang lain sebagai mitra berkomunikasi, manusia memang memakai dua cara berkomunikasi, yaitu secara verbal dan nonverbal. Berkomunikasi secara verbal dilakukan dengan menggunakan alat/media bahasa (lisan dan tulisan), sedangkan berkomunikasi secara nonverbal dilakukan dengan menggunakan media selain bahasa. Alat komunikasi nonverbal yang wujudnya berupa aneka simbol, isyarat, kode dan bunyi misalnya tanda lalu lintas, morse, lambaian tangan, sirene, kentongan, atau terompet-barulah bermakna setelah “diterjemahkan” ke dalam bahasa manusia. Hal itu menunjukkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang terpenting bagi manusia. Finosa, (2001: 2)

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Finosa bahwa bahasa Indonesia memang merupakan bahasa yang terpenting di kawasan Republik

Indonesia. Pentingnya peranan bahasa Indonesia dikarenakan ia sebagai bahasa pemersatu rakyat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, dan budaya. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa. Kenyataan ini terbukti dengan adanya sejumlah orang yang merasa tidak cukup dengan memiliki satu bahasa. Mereka berusaha untuk menggunakan dengan sebaik-baiknya bahasa yang lain sebagai alat untuk mencapai wawasan yang lebih luas.

Betapa pentingnya bahasa bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Hal itu tidak saja dapat dibuktikan dengan menunjukkan pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dapat juga dibuktikan dengan menunjukkan banyaknya perhatian para ilmuwan dan praktisi terhadap bahasa. Bahasa sebagai objek ilmu tidak dimonopoli oleh para ahli bahasa. Para ilmuwan dalam bidang lain pun menjadikan bahasa sebagai objek studi mereka memerlukan bahasa sekurang-kurangnya sebagai alat bantu untuk mengomunikasikan berbagai hal. Bahasa memiliki peranan penting untuk menyampaikan berita. Untuk menyampaikan berita (pesan, amanat, ide, dan pikiran) dibutuhkan bahasa yang singkat, jelas, dan padat. Fungsinya adalah agar segala sesuatu yang disampaikan mudah dimengerti. Namun, dalam menggunakan bahasa tersebut pemakai bahasa tetaplah mengikuti kaidah-kaidah atau aturan yang benar karena bahasa yang benar akan dijadikan acuan atau model oleh masyarakat pemakai bahasa, dalam ragam itu digunakan dalam situasi resmi.

Kenyataannya sekarang banyak pemakai bahasa yang tidak menyadari bahwa bahasa yang digunakan tidak benar atau masih terdapat kesalahan-

kesalahan. Kesalahan berbahasa Indonesia masih banyak di temukan dalam media cetak *majalah, tabloid* bahkan dalam *koran* sekalipun. Tulisan dalam media cetak khususnya koran dibaca oleh banyak kalangan masyarakat, Oleh sebab itu, bahasa yang digunakan dalam koran hendaklah bahasa yang baik dan benar, yang mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku. Media koran yang tidak mematuhi kaidah-kaidah kebahasaan akan berdampak buruk secara tidak langsung akan memengaruhi bahasa seorang pembaca atau masyarakat yang kurang menguasai bahasa karena ada kemungkinan dia meniru bahasa yang salah itu.

Koran sebagai salah satu media massa yang menggunakan ragam bahasa tulis sebagai alat vital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan bahasalah segala disajikan, meskipun ada pula beberapa variasi seperti gambar, diagram, tabel, dan lainnya. Koran merupakan sarana komunikasi melalui media cetak yang sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, dengan membaca koran masyarakat akan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sebagai sarana informasi, koran dalam misinya menggunakan ragam bahasa tulis, dibandingkan dengan ragam lisan, pemakain ragam tulis harus lebih cermat. Ragam bahasa tulis pada koran memiliki sifat yang khas, yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, dan menarik, namun demikian harus pula mengindahkan kaidah gramatikal bahasa Indonesia. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan padakoran yaitu : kaidah tata tulis atau ejaan, bentuk kata, dan kaidah struktur kalimat.

Koran harian *Ujung Pandang Ekspres* merupakan media cetak yang memuat berita yang aktual seperti iklan, lowongan kerja dan sebagainya. Pada

saat seseorang membaca koran, pertama kali yang dibaca adalah isi berita tersebut. Setelah selesai dibaca, kemudian koran akan dilipat kembali lalu diletakan di meja yang khusus koran. Jarang sekali seseorang meneliti kebakasaanya, padahal belum tentu setiap wacana tidak terdapat kesalahan.

Kesalahan berbahasa dalam penulisan isi berita masih sering ditemukan dalam media koran. Hal ini tidak sejalan dengan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Karena, media cetak (koran) juga berperan penting dalam pembinaan bahasa Indonesia.

Banyaknya kesalahanberbahasa yang terjadi pada media cetak khususnya koranmemotivasi penulis untuk mengadakan penelitian terhadap media korantersebut. Peneliti ingin melihat kesalahan penggunaan bahasanya dan selanjutnya, penulis ingin memperbaiki setiap bentuk kesalahan tersebut. Adapun judul penelitian yaitu “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*”.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulisingin meneliti masalah yang telah diuraikan di atas tersebut. Peneliti ingin mengkaji masalah kebahasaan dalam sebuah media cetak yaitu Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya perumusan tujuan yang jelas sebagai landasan dalam penelitian.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

a) Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang linguistik

b) Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan media cetak khususnya media koran hendaknya mematuhi kaidah-kaidah bahasa yang berlaku sudah ditetapkan seperti, penggunaan ejaan, tata bahasa baku, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan.
2. Bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

Fokus penelitian yang sedang dikerjakan perlu diulas melalui kajian pustaka yang dihasilkan. Kajian pustaka ini dapat berupa buku-buku teks, laporan hasil penelitian, makalah, risalah dan karya-karya ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Dalam kajian pustaka peneliti membuat proposal secara sistematis tentang hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya yang sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan, Dengan kata lain, topik penelitian dibandingkan dengan kajian-kajian yang sama dengan hasil penelitian terdahulu, Muhammad (dalam Widiastuti, 2011: 11).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti berpandangan bahwa kajian pustaka sangat bermanfaat untuk memetakan posisi peneliti yang sedang dilakukan.

1. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa pada peneliti sebelumnya yaitu :

- 1) Widiastuti. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Berita Utama Harian Fajar* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar 2016. (Skripsi).
- 2) Akbar. *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat Kabar Tribun Timur* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar 2011. (Skripsi).

- 3) Irfan. B. *Analisis Kesalahan Bahasa Surat pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto*. 2009. (Skripsi).

Penelitian pertama yang diteliti oleh Widiastuti dengan judul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Berita Utama Harian Fajar*” dengan objek penelitian media cetak yaitu Koran *Harian Fajar*. Simpulan dari penelitian yang dilakukannya yaitu dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan ejaan meliputi: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Selanjutnya penelitian kedua yang diteliti oleh Akbar yang berjudul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat Kabar Tribun Timur*” dengan objek penelitian yaitu Koran *Harian Tribun Timur*, dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan yaitu kesalahan ejaan, diksi dan struktur kalimat. Selanjutnya penelitian ketiga dengan judul *Analisis Kesalahan Bahasa Surat pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto*. Objek penelitian tersebut yaitu surat dinas pada kantor *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)* dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan bahasa surat dinas meliputi penggunaan ejaan dan struktur kalimat. Sedangkan judul penelitian penulis yang berjudul “*Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Koran Harian Ujung Pandang Ekspres*” dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan berbahasa meliputi penggunaan (ejaan, pembentukan kata, dan Struktur kalimat).

Berdasarkan ketiga judul penelitian yang relevan tersebut di atas, bahwa penulis dengan peneliti sebelumnya sama-sama menganalisis kesalahan berbahasa

dan ada dua penelitian yang mengkaji tentang media cetak *koran*. Namun, terdapat perbedaan pada fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis.

a. Hakikat Bahasa

Menurut Keraf (dalam Widiastuti, 1997: 10). Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Mungkin ada yang keberatan dengan mengatakan bahwa bahasa adalah bukan satu-satunya alat untuk mengadakan komunikasi. Mereka menunjukkan bahwa dua pihak atau orang yang mengadakan komunikasi dengan mempergunakan cara-cara tertentu yang telah disepakati bersama. Lukisan-lukisan, asap api, bunyi gendang atau tong-tong dan sebagainya. Tetapi, mereka juga harus mengakui bahwa bila dibandingkan dengan bahasa, semua alat komunikasi tadi mengandung banyak segi yang lemah.

Secara umum bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dalam studi sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatakan sesuatu konsep atau makna, maka dapat disimpulkan bahwa setiap

suatu ujaran bahasa memiliki makna. Contoh lambang bahasa yang berbunyi “nasi” melambangkan konsep atau makna ‘sesuatu yang biasa dimakan’.

b. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.

Bagi sociolinguistik fungsi bahasa adalah alat atau berfungsi untuk menyampaikan pikiran dianggap terlalu sempit, sebab yang menjadi persoalan sociolinguistik adalah (menurut Fishman) adalah “ *who speaks, what language, to whom, when, where, and what end* ”. Oleh karena itu, fungsi-fungsi bahasa dapat dilihat dari sudut penutur, pendengar, topik, kode dan amanat pembicaraan.

a) Fungsi *personal* atau pribadi

Dilihat dari sudut penutur, bahasa berfungsi *personal*. Maksudnya, penutur menyatakan sikap terhadap apa yang diturkannya. Penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan tuturannya. Dalam hal ini pihak pendengar juga dapat menduga apakah penutur sedang sedih, marah, atau gembira.

b) Fungsi *Direktif*

Dilihat dari sudut pendengar atau lawan bicara, bahasa berfungsi *direktif*, yaitu mengatur tingkah laku pendengar. Dalam fungsi *direktif* bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan yang sesuai dengan dikehendaki pembicara.

c) Fungsi *Fatik*

Bila dilihat segi kontak antara penutur dan pendengar, maka bahasa bersifat fatik. Artinya bahasa berfungsi menjalin hubungan, memelihara, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas social. Ungkapan-ungkapan yang digunakan biasanya sudah berpola tetap, seperti pada waktu pamit, berjumpa atau menanyakan keadaan. Oleh karena itu, ungkapan-ungkapan ini tidak dapat diterjemahkan secara harfiah.

Ungkapan-ungkapan fatik itu biasanya juga disertai dengan unsur paralinguistik, seperti senyuman, gelengan kepala, gerak gerik tangan, mimik muka, atau kedipan mata. Ungkapan-ungkapan tersebut jika tidak disertai dengan paralinguistik, hal tersebut tidak mempunyai makna.

d) Fungsi *Referensial*

Dilihat dari topik ujaran bahasa berfungsi *referensial*, yaitu berfungsi untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada disekeliling penutur atau yang ada dalam budaya pada umumnya. Fungsi *referensial* ini yang melahirkan paham tradisional bahwa bahasa itu adalah alat untuk menyatakan pikiran, untuk menyatakan bagaimana penutur tentang lingkungan yang ada di sekelilingnya.

e) Fungsi *Metalingual* atau *Metalinguistik*

Dilihat dari segi kode yang digunakan, bahasa berfungsi *metalingual* atau *metalinguistik*. Artinya, bahasa itu digunakan untuk membicarakan bahasa itu sendiri. Biasanya bahasa digunakan untuk membicarakan masalah lain seperti ekonomi, pengetahuan, dan lain-lain. Tetapi dalam fungsinya di sini bahasa itu digunakan untuk membicarakan atau menjelaskan bahasa. Hal ini dapat dilihat

dalam proses pembelajaran bahasa yang dimana kaidah-kaidah bahasa dijelaskan dengan bahasa.

f) Fungsi *Imajinatif*

Jika dilihat dari segi amanat (*messege*) yang disampaikan maka bahasa itu berfungsi *imajinatif*. Bahasa itu dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan; baik yang sebenarnya maupun yang hanya imajinasi (khayalan) saja. Fungsi imajinasi ini biasanya berupa karya seni (puisi, cerita, dongeng dan sebagainya) yang digunakan untuk kesenangan penutur maupun para pendengar.

2. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Pengertian bahasa pada dasarnya adalah proses mempelajari bahasa. Mempelajari sesuatu termasuk mempelajari bahasa tidak luput dari perbuatan kesalahan. S.Piet Coredr (dalam Akbar 2011: 13) menguatkan pernyataan tersebut dengan mengatakan bahwa semua orang mempelajari bahasa pasti tidak luput dari berbuat kesalahan. Ingatlah kesalahan itu sumber inspirasi untuk menjadi benar.

Dalam bukunya yang berjudul “*Common Error in Languange Learning*” H.V. George mengemukakan bahwa kasalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk yang tidak diinginkan khususnya suatu bentuk tuturan yang tidak diinginkan oleh penyususun program dan guru pengajaran bahasa. Bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan adalah bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah bahasa baku.

Hal ini sesuai dengan pendapat Albert Valdman (dalam Akbar 2011: 13) yang mengatakan bahwa yang pertama-tama harus dipikirkan sebelum

mengadakan pembahasan tentang berbagai pendekatan dan analisis kesalahan berbahasa adalah menetapkan standar penyimpangan atau kesalahan. Sebagian guru bahasa Indonesia menggunakan kriteria ragam bahasa baku sebagai standar penyimpangan.

Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan kaidah dalam pemakaian bahasa. Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada anak kecil maupun orang dewasa. Jika kesalahan itu dilakukan oleh anak kecil yang sedang dalam proses menguasai B1 biasanya disebut (*error*) silap. Sementara itu jika penyimpangan dilakukan oleh orang dewasa (yang sudah dianggap menguasai bahasa pertama) disebut (*mistake*) kesalahan (Pranowo, 2015: 118).

Adapun pengertian yang berbeda yang di kemukakan oleh Tarigan (dalam Muhammad Junus dan Andi Fatima Junus, 1988: 4) mengatakan bahwa “Untuk memahami kesalahan berbahasa tidak mungkin dilakukan secara tuntas tanpa pemahaman yang baik terhadap interferensi, kedwibahasaan, pemerolehan bahasa, dan pengajaran bahasa yang erat hubungannya satu sama lain. Selanjutnya, pemahaman kesalahan berbahasa memberikan umpan balik bagi penyempurnaan program pengajaran bahasa”.

Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang mempunyai langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tertentu itu yang dimaksud dengan *metodologi* analisis kesalahan.

Langkah-langkah kerja analisis kesalahan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data; berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa, misalnya hasil ulangan, karangan, atau perakapan.
- 2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan; mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kesalahan misalnya kesalahan-kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, penyusunan kalimat.
- 3) Memperingkat kesalahan; mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringan.
- 4) Menjelaskan kesalahan; menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- 5) Memprakirakan atau memprediksi daerah atau butir kesalahan yang rawan.
- 6) Memperbaiki kesalahan dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.

Tujuan akhir langkah-langkah kerja analisis kesalahan adalah mencarumkan balik yang dapat digunakan sebagai titik tolak perbaikan pengajaran bahasa yang pada gilirannya dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat oleh siswa. Tarigan (dalam Muhammad Junus dan Andi Fatima Junus, 2010:71).

Simpulan dari keseluruhan pengertian analisis kesalahan berbahasa menurut penulis tersebut yaitu analisis kesalahan berbahasa adalah kesalahan atau penyimpangan kaidah bahasa yang dapat terjadi oleh siapa saja, dimana saja dan

kan saja. Kesalahan berbahasa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa, seperti interferensi bahasa daerah, kedwibahasaan dan pemerolehan bahasa.

3. Pengertian Koran

Koran adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca. (<http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-koran.html> (diakses 09 Desember 2016)).

Koran adalah media massa yang di cetak dan disusun atau dibentuk dari kertas buram berukuran besar yang isinya memuat tentang informasi-informasi seputar kehidupan sehari-hari dan informasi sekitar, berita yang ada di dalamnya dicari dan ditulis oleh para jurnalis ataupun wartawan.

Pada awalnya koran sering kali diidentikkan dengan pers, namun karena pengertian pers sudah meluas, media elektronik sekarang ini sudah dikategorikan dengan media juga. Untuk itu, pengertian pers dalam arti sempit, pers hanya meliputi media cetak saja, salah satunya adalah koran.

4. Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik

Pers sebagai alat komunikasi massa sangat besar perannya dalam pembinaan bahasa, terutama dalam masyarakat yang bahasanya masih tumbuh dan berkembang seperti bahasa Indonesia. Setiap hari media koran mampu menjangkau seluruh kalangan masyarakat. Koran atau surat kabar mengesampingkan pembaca

dengan beritanya dengan segala macam informasi, opini serta tulisan-tulisan yang bersifat hiburan.

Bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis berita utama ada yang menyebut laporan utama, forum utama akan berbeda dengan bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis tajuk dan *features*. Sifat-sifat tersebut merupakan hal yang harus dipenuhi oleh ragam bahasa jurnalistik mengingat koran atau surat kabar dibaca oleh semua kalangan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Bahasa jurnalistik dapat dipahami dalam ukuran intelektual minimal, hal ini dikarenakan tidak semua orang memiliki cukup waktu untuk membaca surat kabar (Koran). Oleh karena itu, bahasa jurnalistik sangat mengutamakan kemampuan untuk menyampaikan semua informasi yang dibawa kepada pembaca secepatnya dengan mengutamakan daya komunikasinya.

5. Pedoman Pemakaian Bahasa dalam Pers

- 1) Wartawan hendaknya secara konsekuen melaksanakan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia. Hal ini juga harus diperhatikan oleh korektor, karena kesalahan paling menonjol dalam koran sekarang ini ialah kesalahan ejaan.
- 2) Wartawan hendaknya membatasi diri dalam singkatan atau akronim. Kalaupun ia harus menulis akronim, maka pada kesempatan pertama, ia harus menjelaskan dalam tanda kurung kepanjangan akronim tersebut supaya tulisannya dapat dipahami oleh khalayak ramai.
- 3) Wartawan hendaknya jangan menghilangkan imbuhan, bentuk awalan atau prefiks. Pemenggalan awalan “*me*” dapat dilakukan dalam kepala berita

mengingat keterbatasan ruangan. Akan tetapi, pemenggalan jangan sampai ikut juga ke dalam isi atau tubuh berita.

- 4) Wartawan hendaknya menulis dengan kalimat pendek. Pengutaran pikirannya harus logis, teratur, lengkap dengan kata pokok, sebutan, dan kata tujuan (subjek, predikat, objek).
- 5) Wartawan hendaknya menghindari kata asing dan istilah yang terlalu teknis ilmiah dalam berita.
- 6) Wartawan hendaknya sedapat mungkin menaati kaidah *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (TB3I).
- 7) Wartawan hendaknya ingat bahasa jurnalistik ialah bahasa komunikatif dan bersifat spesifik dan karangan yang baik dinilai dari tiga aspek yaitu : isi, bahasa, dan teknik persembahan. (Moentadhim, Martin, 2006: 39)

6. Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia baku adalah bahasa penulisan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia baku digunakan sebagaimana fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi. Namun, apakah yang dimaksud dengan bahasa Indonesia yang baku? Bahasa Indonesia baku adalah bahasa Indonesia yang mengikuti kaidah bahasa yang berlaku. Kaidah dalam bahasa Indonesia tersebut menyangkut ejaan bahasa Indonesia, tata bahasa baku bahasa Indonesia, pedoman umum pengistilaan Indonesia dan, kamus besar bahasa Indonesia.

Bahasa baku dalam bahasa Indonesia, digunakan dalam banyak hal seperti berikut ini:

- 1) Digunakan dalam surat menyurat yang resmi

Surat yang dikirim kepada lembaga atau surat dari lembaga resmi harus menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Berbeda jika menulis surat pribadi, kita bisa memilih bahasa Indonesia baku atau bahasa daerah.

- 2) Digunakan dalam pidato resmi

Pidato yang disampaikan dalam acara-acara resmi harus menggunakan bahasa Indonesia baku. Jenis pidato yang dimaksud adalah pidato kenegaraan.

- 3) Digunakan dalam perundang-undangan

Semua perundang-undangan yang ada di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

- 4) Digunakan dalam wacana laporan resmi atau karangan ilmiah

Bahasa Indonesia baku digunakan ketika menulis laporan resmi, misalnya saja laporan kunjungan atau laporan penelitian. Selain itu bahasa Indonesia baku digunakan dalam penulisan makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain.

7. Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan adalah seperangkat aturan atau kaidah pelambangan bunyi bahasa, pemisahan, penggabungan, dan penulisannya dalam suatu bahasa. Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis (Finosa, 2001: 13).

Pada dasarnya ejaan ialah kaidah yang mengandung bahasa tulis sehingga diperoleh tulisan yang benar. Dengan demikian tulisan yang tidak memerhatikan ejaan berarti tidak dijamin kebenarannya (Suharsono dan Retnoningsi Ana, 2014: 650).

Berikut ini berturut-turut penulis kemukakan kesalahan dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diantaranya meliputi:

- 1) Kesalahan penulisan huruf kapital.
- 2) Kesalahan penulisan huruf miring.
- 3) Kesalahan penulisan kata.
- 4) Kesalahan memenggal kata.
- 5) Kesalahan penulisan lambang bilangan.
- 6) Kesalahan penulisan unsur serapan.
- 7) Kesalahan penulisan tanda baca.

a. Pemakaian Huruf

1) Huruf Abjad

Huruf abjad yang terdapat di dalam bahasa Indonesia adalah : A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y dan Z.

2) Huruf Vokal

Huruf vokal di dalam bahasa Indonesia adalah : a, i, u, e dan o

3) Huruf Konsonan

Huruf konsonan yang terdapat di dalam bahasa Indonesia adalah : a, b, c, d, f, g, h, i, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y dan z.

4) Huruf Diftong

Didalam bahasa Indonesia terdapat diftong yang dilambangkan dengan (*ai, au dan oi*).

5) Gabungan Huruf Konsonan

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat gabungan huruf yang melambangkan konsonan, yaitu: *kh, ng, ny, dan sy*. Masing-masing melambangkan satu bunyi konsonan.

5) Pemenggalan Kata

Pemenggalan pada kata dasar dilakukan dengan cara:

- (1) Jika di tengah kata ada vokal yang berurutan, pemenggalan itu dilakukan diantara kedua huruf vokal itu. Contoh: *aula* menjadi *au-la* bukan *a-u-l-a*
- (2) Jika di tengah kata ada konsonan termasuk gabungan huruf konsonan, pemenggalan itu dilakukan sebelum huruf konsonan. Contoh: *bapak* menjadi *ba-pa*.
- (3) Jika di tengah kata ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalan itu dilakukan diantara kedua huruf itu. Contoh : *mandi* menjadi *man-di*

- (4) Jika di tengah kata ada tiga buah huruf konsonan, pemenggalan itu dilakukan diantara huruf konsonan yang pertama dan kedua. Contoh :
ultra menjadi *ul-tra*.

b. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

a) Huruf Kapital

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat, petikan langsung, ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan, nama gelar kehormatan, unsur nama jabatan, nama orang, nama bangsa, suku, tahun, bulan, nama geografi, dll (HP. Ahmad dan Alek Abdullah, 2012: 37)

b) Huruf Miring

Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, surat kabar, yang dikutip dalam tulisan, nama ilmiah atau ungkapan asing, dan untuk menegaskan huruf, bagian kata, atau kelompok kata.

Contoh:

Majalah Bahasa dan Sastra diterbitkan oleh Pusat Bahasa. Berita itu muncul dalam surat kabar *Suara Merdeka*.

c) Penulisan Kata Dasar

1. Kata dasar Kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Contoh: *Buku itu sangat menarik.*

2. Kata turunan

Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkaian dengan bentuk dasarnya. Contoh: *berjalan, dipermainkan, gemetar, kemauan, lukisan, menengok, petani.*

3. Bentuk ulang

Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung di antara unsur-unsurnya.

Contoh: *Anak-anak, Berjalan-jalan, Biri-biri, hati-hati, mata-mata*

4. Gabungan kata

Unsur-unsur gabungan kata lazim disebut kata majemuk ditulis terpisah.

Contoh:

Duta besar, Kambing hitam, Simpang empat, Mata pelajaran, orang tua, persegi panjang.

5. Kata ganti *ku, mu, kau dan nya*, ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

6. Kata depan *di, ke,* dan *dari*, kata depan *di* dan *ke* ditulis terpisah.

7. Kata *si* dan *sang*, Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari .kata yang mengikutinya

8. Partikel

Partikel *lah, kah,* dan ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

Bacalah buku itu baik-baik!

Apakah yang tersirat dalam surat itu?

d) Singkatan dan Akronim

1. Singkatan ialah bentuk singkat yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Diikuti dengan tanda titik di belakang tiap-tiap singkatan itu.

Contoh:

- 1) *A.H.* Nasution : Abdul Haris Nasution
- 2) *H.* Hamid : Haji Hamid
- 3) Suman *Hs.* : Suman Hasibuan
- 4) *W.R.* Supratman : Wage Rudolf Supratman
- 5) *M.B.A.* : Master of Business Administration
- 6) *S.Pd.* : Sarjana Pendidikan

2. Akronim ialah singkatan dari dua kata atau lebih yang diperlakukan sebagai bentuk kata.

1) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri ditulis seluruhnya dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Contoh:

LAN : Lembaga Administrasi Negara

SIM : Surat Izin Mengemudi

2) Akronim nama diri yang berupa singkatan dari beberapa unsur ditulis dengan huruf awal kapital.

Contoh:

Bulog : *Badan Urusan Logistik*

Bappenas : *Badan Pembangunan Nasional*

3) akronim bukan nama diri yang berupa singkatan dari dua kata atau lebih ditulis dengan huruf kecil.

Contoh:

pemilu : *pemilihan umum*

rapim : *rapat pimpinan*

e) Angka dan Lambang Bilangan

Penulisan angka dan bilangan terdiri dari beberapa cara yaitu:

1. Berasal dari satuan dasar sistem internasional, Contoh : arus listrik dituliskan A = ampere
2. Menyatakan tanda desimal, Contoh : 3,05 atau 3.05.

f) Penulisan Unsur Serapan

Penulisan unsur serapan pada umumnya mengadaptasi atau mengambil dari istilah bahasa asing yang sudah menjadi istilah dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

President : Presiden

System : Sistem

g) Pemakaian Tanda Baca

Pemakaian tanda baca terdiri dari tanda (.), (,), (;), (:), (-), (“”)

1. Tanda titik (.)

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh: Ayahku tinggal di Solo.

2. Tanda koma (,)

Tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Contoh: Saya membeli kertas, pena, dan tinta

3. Tanda titik koma (;)

Tanda titik koma dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk setara.

Contoh:

Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku yang baru dibeli oleh ayahnya.

4. Tanda titik dua (:)

Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian atau permintaan.

Contoh:

Kita sekarang memerlukan perabot rumah tangga : kursi, meja, dan lemari.

5. Tanda hubung (-)

Tanda hubung menyambungkan suku-suku kata yang terpisah oleh pergantian baris.

Contoh:

Disamping cara lama diterapkan juga cara baru

6. Tanda petik (“ ”)

Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskha, atau bahkan tertulis lain.

Contoh:

Pasal 36 UUD 1945 menyatakan, “Bahasa negara ialah bahasa Indonesia.”

h) Pedoman Umum Pembentukan Istilah

Pembentukan istilah asing yang sudah menjadi perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah yang telah ditentukan, yaitu:

a) Penyesuaian Ejaan.

Contoh: *ae* jika tidak bervariasi dengan *e*, tetap *e*, *aerosol* tetap *aerosol*

b) penyesuaian huruf gugus konsonan.

Contoh: *flexible* menjadi *fleksibel*

c) penyesuaian akhiran.

Contoh: *etalage* menjadi *etalase*

8. Pembentukan Kata

Pembentukan kata sering disebut juga proses morfologi, yaitu proses terjadinya kata yang berasal dari morfem dasar melalui perubahan morfemis. Terdapat beberapa jenis morfologis, yang secara singkat dijelaskan dalam uraian berikut:

1) Gramatikalisasi

Gramatikalisasi adalah proses perubahan tataran dari morfem ke kata, yang dalam tataran sintaksis merupakan perubahan tataran pertama. Tidak semua morfem dengan sendirinya dapat langsung berubah menjadi kata. Seperti morfem (ber-), (ter-), (ke-), dan sejenisnya yang tergolong morfem terikat tidak dapat langsung menjadi kata. Demikian juga halnya dengan morfem seperti (*juang*) tidak dapat langsung menjadi kata, karena sebenarnya morfem (*juang*) ini termasuk morfem terikat juga. Lain halnya dengan bentuk seperti (*rumah*) yang berstatus morfem bebas yang dapat langsung menjadi kata. Tampaknya hanya morfem bebas saja yang dapat melalui proses gramatikalisasi menjadi kata.



2) Afiksasi

Afiksasi adalah proses penambahan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar. Dalam proses ini terlibat unsur-unsur dasar atau bentuk dasar, afiks, dan makna gramatikal yang dihasilkan. Proses ini dapat bersifat inflektif dan dapat pula bersifat derivatif. Bersifat *inflektif* apabila afiksasi ini tidak mengubah kelas kata. Sebaliknya bersifat *derivatif* apabila hasil afiksasi mengubah kelas kata.

Afiks adalah sebuah bentuk, biasanya berupa morfem terikat, yang diimbuhkan pada sebuah dasar dalam proses pembentukan kata.

Dalam bahasa Indonesia dikenal berbagai jenis afiks yang secara tradisional diklasifikasi atas:

a. Prefiks

Prefiks adalah afiks yang diletakkan di muka bentuk dasar. Dalam proses bahasa Indonesia misalnya *mem-*, *di-*, *ke-*, *ter-*, *se-*, *se-*, *pem-*, dan *pe-/per-*.

b. Infiks

Infiks adalah afiks yang diletakkan di dalam bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia terdapat tiga macam infiks yaitu *-el-*, *-em-*, dan *-er-*.

c. Sufiks

Sufiks adalah afiks yang diletakkan dibelakang bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia misalnya *-kan*, *-i*, *-nya*, *-wati*, *-wan*, *-man*, *-isme*, dan *isasi*.

d. Kombinasi Afiks

Kombinasi afiks adalah proses pembentukan kata yang berupa pemberian afiks secara kombinasi dari dua afiks atau lebih yang dihubungkan dengan sebuah bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia misalnya dikenal beberapa kombinasi afiks yaitu *me-kan*, *me-i*, *memper-kan*, *memper-i*, *ber-kan*, *me-i*, *mem-kan*, *mem-i*, *ber-*, *ter-kan*, *pe-an*, dan *se-nya*.

e. Konfiks

Konfiks yang terdiri dari dua unsur, satu di muka bentuk dasar dan satu di belakang bentuk dasar, dan berfungsi sebagai satu morfem terbagai dalam

hal ini perlu kita bedakan antara konsep konfiks dan kombinasi afiks. Konfiks adalah satu afiks dengan satu makna gramatikal, sedangkan kombinasi afiks bukanlah satu afiks, dan kemungkinan mengungkapkan beberapa makna gramatikal.

Dalam bahasa Indonesia setidaknya terdapat empat konfiks, yaitu, *ke-... -an*, *pen-... -an*, *per-...-an*, dan *ber-... an*. Konfiks-konfiks ini melekat pada kata *pengiriman*, *persahabatan*, *berhalangan*.



9. Struktur Kalimat

Bahasa terdiri atas dua lapisan, ialah lapisan bentuk dan lapisan arti, yang dinyatakan oleh bentuk itu. Bentuk bahasa terdiri atas satuan-satuan yang disebut satuan gramatikal. Satuan-satuan yang dimaksud ialah wacana, kalimat, klausa, frasa, kata, dan morfem.

Kalimat sebagai salah satu satuan gramatikal terdapat pada semua bahasa. Kalimat ada yang terdiri atas satu kata, misalnya *Sebentar.*; *Apa?*; *Wah!*; ada yang terdiri atas dua kata misalnya *Sudah selesai.*; *Belum lulus.*; *mengapa belum berangkat?*; dan seterusnya. Sebenarnya, satuan kalimat bukan ditentukan oleh jumlah kata yang menjadi unsurnya, melainkan intonasinya. Satuan kalimat ini diapit oleh jeda panjang yang berakhir dengan nada turun atau naik.

Dalam buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (1992: 254) tercantum batasan kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan. Selanjutnya, dijelaskan bahwa wujud lisan kalimat diiringi oleh alunan titinada, disela oleh jeda, diakhiri oleh intonasi selesai, dan diikuti oleh kesenyapan. Dalam wujud tulisan yang menggunakan aksara latin, kalimat diawali dengan huruf kapital dan diakhiri oleh tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru; juga didalamnya digunakan berbagai tanda baca yang berupa spasi ruang-ruang kosong, koma titik, titik dua, dan atau sepasang garis pendek yang mengapit bentuk tertentu. Tanda titik (.), tanda tanya (?), dan tanda seru (!) sepadan dengan intonasi selesai, sedangkan tanda baca lainnya sepadan dengan jeda. Adapun kesenyapan diwujudkan ruang

kosong setelah tanda titik, tanda tanya, dan tanda perintah dan ruang kosong sebelum huruf kapital permulaan.

Kalimat merupakan primadona dalam kajian bahasa. Hal ini disebabkan antara lain karena dengan perantara kalimatlah seorang baru dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap dan jelas. Satuan bentuk bahasa yang sudah kita kenal sebelum sampai pada tataran kalimat adalah kata misalnya (*Tidak*) dan frasa atau kelompok kata misalnya (*Tidak tahu*). Kata dan frasa tidak mampu mengungkapkan suatu maksud secara lengkap dan jelas, kecuali jika kedua sedang berperan sebagai kalimat minor. Untuk dapat berkalimat dengan baik kita perlu pahami dahulu struktur dasar suatu kalimat.

Kalimat adalah bagian ujaran yang mempunyai struktur minimal subjek (S) dan predikat (P) dan intonasinya menunjukkan bagian ujaran sudah lengkap dengan makna. Intonasi final kalimat dalam bahasa tulis dilambangkan dengan tanda titik, tanda tanya dan tanda seru. Penetapan struktur minimal (S) dan (P) dalam hal ini menunjukkan kalimat bukanlah semata-mata gabungan atau rangkaian kata yang tidak mempunyai kesatuan bentuk. Lengkap dengan makna menunjukkan sebuah kalimat harus mengandung pokok pikiran yang lengkap sebagai pengungkap maksud penuturnya.

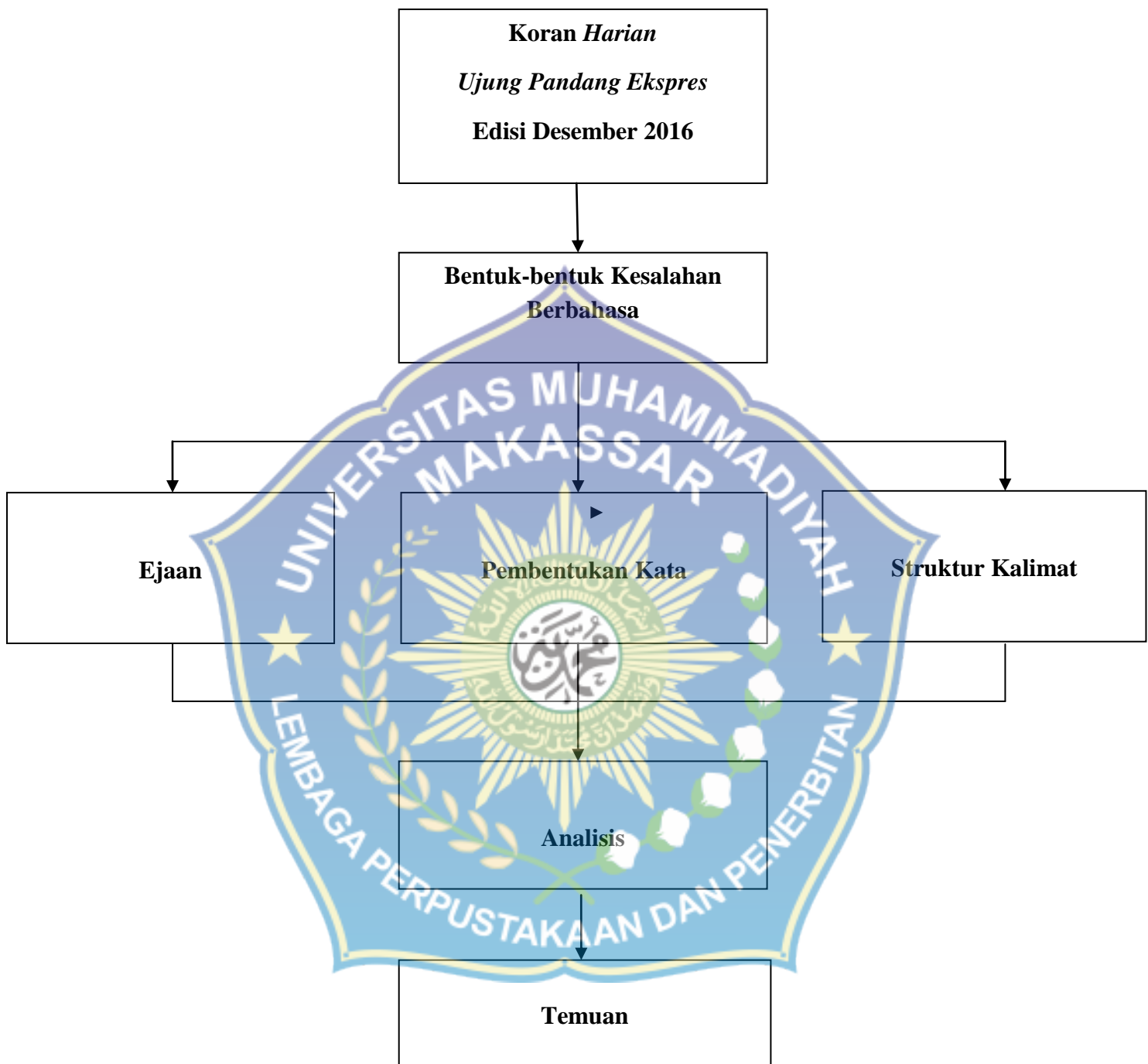
Simpulan dari pengertian tersebut di atas bahwa kalimat adalah kumpulan kata minimal mengandung subjek (S) dan predikat (P) kalimat diawali dengan huruf kapital dan diakhiri oleh tanda baca, yang dimana suatu kalimat mengandung pengertian sebagai pengungkap maksud penuturnya.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang disajikan penulis sebagai landasan berpikir yang dapat mengarahkan penulis untuk mendapatkan atau menemukan data (informasi) dalam penelitian ini, guna memecahkan data yang dipaparkan. Salah satu perwujudan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah kemampuan menulis isi berita khususnya dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.

Bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan merupakan bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah bahasa baku. Bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah bahasa baku. Bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, dan paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa baku serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku pedoman Ejaan Bahasa Indonesia.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian kesalahan berbahasa yaitu dari segi kesalahan penggunaan ejaan, kesalahan pembentukan kata dan kesalahan struktur kalimat dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan secara rinci kerangka berpikir yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

a) Variabel

Keberadaan variabel sangat penting dalam penelitian, sebab melalui variabel tersebut akan memudahkan meneliti objek yang akan diamati. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, artinya penelitian ini hanya mengkaji satu jenis variabel, yakni “Bagaimanakah bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.”

b) Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi mengatur ruang dan teknik penulisan agar memperoleh data maupun simpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kerancaun paling kecil dari variabel lain.

Untuk memudahkan memperoleh data dan simpulan secara objektif kesalahan berbahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*. Langkah awal penulis lakukan adalah dengan menggunakan studi kepustakaan untuk mengidentifikasi pemilihan dan rumusan masalah, penelitian variabel yang relevan melalui kajian kepustakaan dan literatur, memberikan pengertian operasional variabel penelitian. Kegiatan berikutnya adalah menetapkan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penulis melakukan analisis bahasa dengan mempelajari literatur yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti dalam penelitian ini. literatur-

literatur tersebut dijadikan sebagai bahan dalam menganalisis kesalahan berbahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.

Untuk memperoleh dan menganalisis data, Penulis menggunakan teknik dengan cara menganalisis bentuk-bentuk kesalahan penggunaan bahasa dalam koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*. Dengan demikian, akan terungkap berbagai kesalahan berbahasa dalam koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap penelitian ini, maka perlu menggunakan definisi variabel tersebut yakni “Analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*” Edisi Desember 2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan berbahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres* meliputi ejaan, penggunaan kata, dan struktur kalimat.

C. Data dan Sumber Data

a) Data

Data dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*. Kesalahan yang dimaksud meliputi ejaan, pembentukan kata, dan struktur kalimat dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres* yang terbit pada tanggal 1 Desember sampai 31 Desember 2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang di obeservasi langsung oleh peneliti yaitu Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskripsi, dengan langkah sebagai berikut:

- a) Membaca dengan teliti isi berita dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*
- b) Menandai bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*.
- c) Menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian.
- d) Menyajikan data hasil penelitian yang disertai dengan perbaikan.
- e) Membuat tabel bentuk-bentuk kesalahan berbahasa.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Kesalahan Ejaan

Data a

Sebut saja, penerbangan Citilink jumlah penerbangan 3 ‘flight’, terisi 2 penerbangan (flight), Lion Air jumlah penerbangannya 31, sudah ‘sold out 17 flight’. Bukan hanya itu, harga tiket juga melambung tinggi. (Upeks, Hal. 1 / Tgl. 1 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *flight* dan *sold out* tidak sesuai dengan EBI, seharusnya pada kata flight dan sold out dalam penulisan katanya dimiringkan. Karena huruf miring dipakai dalam kata asing dan bahasa daerah.

Perbaikan:

Sebut saja, penerbangan Citilink jumlah penerbangan 3 *flight*, terisi 2 penerbangan (*flight*), Lion Air jumlah penerbangannya 31, sudah *sold out* 17 *flight*. Bukan hanya itu, harga tiket juga melambung tinggi. (Upeks, Hal. 1 / Tgl. 1 Desember 2016).

Data b

Menurut mantan dosen di STIKIP Luwu Banggai, Palu tahun 1988- 1990 ini, saat ini juga menjadi prioritas adalah program walikota

yakni sekolah tidak ‘rantasa’. Kemudian program adiwiyata yang sudah dikembangkan sampai sekarang. (Upeks, Hal. 14 / Tgl. 1 Desember 2016).

Analisis kesalahan :

Penulisan kata *rantasa* tidak sesuai dengan pedoman EBI dan tidak terdapat dalam KBBI, seharusnya pada kata *rantasa* dalam penulisan dimiringkan karena terdapat unsur kata bahasa daerah yaitu dari kata bahasa Makassar. *Rantasa* dalam bahasa daerah Makassar artinya kotor atau tidak bersih.

Perbaikan:

Menurut mantan dosen di STIKIP Luwu Banggai, Palu tahun 1988- 1990 ini, saat ini juga menjadi prioritas adalah program walikota yakni sekolah tidak *rantasa*. Kemudian program adiwiyata yang sudah dikembangkan sampai sekarang. (Upeks, Hal. 14 / Tgl. 1 Desember 2016).

Data c

Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar Dr. H. Abdul Rahman Rahim S.E.,M.M., diminta menjadi *penasehat* Komunitas Makassar Bersih (Kombes), sebuah organisasi masyarakat yang dibentuk untuk mendukung program Makassar bersih yang dicanangkan walikota Ramdhan Danny Pomanto. (Upeks, Hal. 6 / Tgl. 2 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *penasehat* tidak sesuai dengan tata bahasa baku, seharusnya kata yang benar dan sesuai tata bahasa baku ialah *penasihat*.

Perbaikan :

Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar Dr. H. Abdul Rahman Rahim S.E.,M.M., diminta menjadi *Penasihat* Komunitas Makassar Bersih (Kombes), sebuah organisasi masyarakat yang dibentuk untuk mendukung program Makassar bersih yang dicangkan walikota Ramdhan Danny Pomanto. (Upeks, Hal. 6 / Tgl. 2 Desember 2016).

Data d

Pajokka yang dirancang dinas pariwisata dan ekonomi kreatif makassar ini memiliki konsep terbuka pada lantai atas. Beberapa bagian di lantai bawah juga terbuka.(Upeks, Hal 10 / Tgl. 3 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *pajokka* tidak sesuai dengan EBI, seharusnya pada kata pajokkadalam penulisannya dimiringkan karena mengandung unsur kata bahasa daerah yaitu bahasa Makassar, *pajokka'* dalam bahasa Makassar yang artinya *sukajalan-jalan*. (Upeks. Hal 10 / Tgl. 3 Desember 2016).

Perbaikan:

Pajokka' yang dirancang dinas pariwisata dan ekonomi kreatif makassar ini memiliki konsep terbuka pada lantai atas. Beberapa bagian di lantai bawah juga terbuka. (Upeks, Hal 10 / Tgl. 3 Desember 2016).

Data e

Universitas Muslim Indonesia (UMI) membekali keterampilan kepada mahasiswa melalui pelatihan pengembangan soft skill di Auditorium Al Jibra Kampus 2 UMI, akhir pekan lalu. (Upeks, Hal.6 / Tgl. 6 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *soft skill* tidak sesuai dengan Ejaan bahasa Indonesia, dalam penulisannya kata soft skill seharusnya dimiringkan karena mengandung unsur kata bahasa asing.

Perbaikan:

Universitas Muslim Indonesia (UMI) membekali keterampilan kepada mahasiswa melalui pelatihan pengembangan *soft skill* di Auditorium Al Jibra Kampus 2 UMI, akhir pekan lalu. (Upeks, Hal.6 / Tgl. 6 Desember 2016).

Data f

Oleh karena itu *Just In Time* marketing sangatlah perlu disadari dan dianalisis dengan baik oleh tiap pemasar yang menginginkan produknya dapat sukses dan laris manis di pasaran. (Upeks, Hal. 7/ Tgl. 6 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *just in time* tidak sesuai dengan penulisan tata bahasa baku, seharusnya kata just in time dalam penulisannya dimiringkan karena mengandung unsur kata bahasa asing.

Perbaikan:

Oleh karena itu *Just In Time* marketing sangatlah perlu disadari dan dianalisis dengan baik oleh tiap pemasar yang menginginkan produknya dapat sukses dan laris manis di pasaran. (Upeks, Hal. 7/ Tgl. 6 Desember 2016).

Data g

Fahrudin berharap dengan mengubah pola pergerakan bisa lebih meningkatkan elektabilitas petahana. Selain itu pihaknya juga fokus menutupi *black campaign*. “Sebenarnya kasus kemarin tidak terlalu mengganggu. Tapi paling tidak kami harus terus mengantisipasi *black campaign*,” pungkasnya. (Upeks, 12/ Tgl. 7 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *black campaign* tidak sesuai dengan penulisan EBI, seharusnya kata *black campaign* dalam penulisannya dimiringkan karena mengandung unsur kata bahasa asing (Inggris) yang artinya *kampanye hitam*.

Perbaikan:

Fahrudin berharap dengan mengubah pola pergerakan bisa lebih meningkatkan elektabilitas petahana. Selain itu pihaknya juga fokus menutupi *black campaign*. “Sebenarnya kasus kemarin tidak terlalu mengganggu. Tapi paling tidak kami harus terus mengantisipasi *black campaign*,” pungkasnya. (Upeks, 12 / Tgl. 7 Desember 2016).

Data h

Sistem pembayaran menerapkan metode modern.Sistemnya menggunakan one ticket, one day, dan one route.Tarik angkutan dihitung sesuai jarak yang ditempuh.Smart pete-pete direncanakan dikemudikan sopir pete-pete yang ada. (Upeks, Hal. 5 / Tgl. 13 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *one ticket*, *one day*, dan *one route* tidak sesuai dengan penulisan EBI, seharusnya kata *one ticket*, *one day* dan *one route* dalam penulisannya dimiringkan karena mengandung unsur kata bahasa asing (Inggris) yang artinya satu tiket, satu hari dan satu rute

Perbaikan:

★ Sistem pembayaran menerapkan metode modern.Sistemnya menggunakan *one ticket*, *one day*, dan *one route*.Tarik angkutan dihitung sesuai jarak yang ditempuh.*Smart pete-pete* direncanakan dikemudikan sopir pete-pete yang ada. (Upeks, Hal. 5 / Tgl. 13 Desember 2016).

Data i

Sebelumnya, Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan (Dishub) Makassar, Faisal Majid mengatakan, smart pete-pete direncanakan melayani rute perumahan-*mall*, perumahan-sekolah dan perumahan-pasar. (Upeks, Hal.5 / Tgl. 13 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *mall* tidak sesuai dengan penulisan EBI dan bentuk bahasa baku, karena kata *mall* sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan penulisan bentuk baku yang sesuai dengan tata bahasa baku ialah *mal*.

Perbaikan:

Sebelumnya, Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan (Dishub) Makassar, Faisal Majid mengatakan, *smart pete-pete* direncanakan melayani rute perumahan-*mal*, perumahan-sekolah dan perumahan-pasar. (Upeks, Hal. 5 / Tgl. 13 Desember 2016).

Data j

Dan, untuk *mempraktekkan* pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan, setiap pelayanan atau tim pelayanan diwajibkan untuk mengetahui apa yang pelanggan inginkan. Apa pelanggan butuhkan. Apa yang pelanggan pikirkan. Apa pelanggan rasakan. Dan Apakah pelanggan puas, serta apakah pelanggan akan datang kembali. (Upeks, Hal. 1 / Tgl. 16 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *mempraktekkan* tersebut di atas tidak sesuai dengan EBI dan bentuk baku bahasa Indonesia, karena dalam penulisan yang sesuai dengan tata bahasa baku dan KBBI yang benar ialah *mempraktikkan*.

Perbaikan:

Dan, untuk *mempraktikkan* pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan, setiap pelayanan atau tim pelayanan diwajibkan untuk mengetahui apa yang pelanggan inginkan. Apa pelanggan butuhkan. Apa yang pelanggan pikirkan. Apa pelanggan rasakan dan apakah pelanggan puas. Serta, apakah pelanggan akan datang kembali. (Upeks, Hal. 1 / Tgl. 16 Desember 2016).

Data k

Lantunan ayat-ayat suci *Al-Qur'an*, Dewi Astini dan pembawa hikma maulid, Ustadz Suwandi Sudirman, S.Ag, kata ketua panitia, Ustadz Muchtar Tanete. (Upeks, Hal.10 / Tgl. 16 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *Al-qur'an* dan *ustadz* tidak sesuai dengan KBBI dan bentuk baku bahasa Indonesia, karena kata *Al-qur'an* dan *ustadz* dari kata bahasa Arab dan kata tersebut telah diserap kedalam bahasa Indonesia yaitu dengan penulisan yang benar yaitu *Al quran* dan *ustad*.

Perbaikan:

Lantunan ayat-ayat suci *Al quran*, Dewi Astini dan pembawa hikma maulid, Ustad Suwandi Sudirman, S.Ag., kata ketua panitia, Ustad Muchtar Tanete. (Upeks, Hal.10 / Tgl. 16 Desember 2016).

Data l

Fandi Wiranto *mempersilahkan* masyarakat menghubungi Call Center apabila mereka ingin mengurus sesuatu tetapi tidak sempat karena sibuk sehingga kami dapat merespon secepatnya. (Upeks, Hal. 11/ Tgl. 13 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *mempersilahkan* pada isi berita tersebut diatas tidak sesuai dengan EBI, karena dalam penulisan yang sesuai dalam KBBI dan bentuk bahasa baku yang benar ialah *mempersilakan* bukan *mempersilahkan*.

Perbaikan:

★ Fandi Wiranto *mempersilakan* masyarakat menghubungi *call center* apabila mereka ingin mengurus sesuatu tetapi tidak sempat karena sibuk sehingga kami dapat merespon secepatnya. (Upeks, Hal.10 / Tgl. 17 Desember 2016).

Data m

Menurut Walikota berlatar Arsitektur ini, di kota Makassar yang paling sering mengalami inflasi dipasar yakni *komiditi cabe*. Hal itu, yang membuat Walikota Makassar terus mendorong warga Makassar melahirkan usaha lorong menanam *cabe* dan akan langsung dibeli oleh Pemerintah Kota Makassar. (Upeks, Hal. 10 / Tgl. 17 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata komoditi cabe tidak sesuai EBI dan bentuk baku bahasa Indonesia, karena kata *komiditi cabe* dalam penulisannya tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar dan sesuai bentuk baku bahasa Indonesia ialah *komuditi cabai*.

Perbaikan:

Menurut Walikota berlatar arsitektur ini, di kota Makassar yang paling sering mengalami inflasi dipasar yakni *komuditas cabai*. Hal itu, yang membuat walikota Makassar terus mendorong warga Makassar melahirkan usaha lorong menanam cabai dan akan langsung dibeli oleh pemerintah kota Makassar. (Upeks, Hal. 10 / Tgl. 17 Desember 2016).

Data n

Lebih jauh Ibrahim Saleh *menghimbau* kepada calon calon pimpinan satuan Pramuka, agar perlu mengajarkan dan memberi contoh kepada adik adiknya untuk berjuang bagi kepentingan orang banyak serta mempunyai rasa kepedulian sosial yang tinggi. (Upeks, Hal. 4 / Tgl. 19 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *menghimbau* tidak sesuai EBI dan bentuk baku bahasa Indonesia, karena penulisan kata *menghimbau* termasuk tidak baku dan tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar yang sesuai bentuk baku bahasa Indonesia ialah *mengimbau* dari kata dasar *imbau*.

Perbaikan:

Lebih jauh Ibrahim Saleh *mengimbau* kepada *calon-calon* pimpinan satuan Pramuka, agar perlu mengajarkan dan memberi contoh kepada *adik-adiknya* untuk berjuang bagi kepentingan orang banyak serta mempunyai rasa kepedulian sosial yang tinggi. (Upeks, Hal. 4 / Tgl.19 Desember 2016).

Data o

Adi berharap perjalanan *karinya* mampu menginspirasi masyarakat, jika pada dasarnya, semua orang berhak sukses asalkan ada keinginan untuk berubah dan tak lupa pula tentunya minta ridho sang kuasa. (Upeks, Hal. 7 / Tgl. 1 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata karir tidak benar dan tidak sesuai dengan EBI dan bentuk baku bahasa Indonesia, karena penulisan kata karir termasuk kata tidak baku. Penulisan kata yang baku dan sesuai dengan KBBI ialah karier.

Perbaikan:

Adi berharap perjalanan *kariernya* mampu menginspirasi masyarakat, jika pada dasarnya, semua orang berhak sukses asalkan ada keinginan untuk berubah dan tak lupa pula tentunya minta ridho sang kuasa. (Upeks.Hal. 7 / Tgl. 1 Desember 2016).

2. Kesalahan Pembentukan Kata

Data a

Dikatakan Adi, sapaan akrabnya, jika pada awalnya ia bekerja sebagai loper koran di salah satu media di Makassar. “ kalau selesaimi saya bantu bapak jualan ikan di subuh hari, saya jadi pengantar koranmi di salah satu koran iklan di Makassar,” tutur ayah satu anak ini. (Upeks, Hal. 7 / Tgl. 1 Desember 2016).

Dijelaskan Adi, jika selesai *antarkoran*, ia kerap istirahat di telkom Pettarani. Namun tak sedikit juga mengira *iajualan* pulsa.

Analisis kesalahan:

Penulisan kata antar dan jualan tersebut di atas, terdapat pembentukan kata yang tidak tepat. Seharusnya kata antar ditambah awalan prefiks *me-* menjadi *mengantar* dan penggunaan kata jualan di awalan prefiks *ber-* menjadi *berjualan* agar kalimat tersebut menjadi efektif.

Perbaikan:

Dikatakan Adi, sapaan akrabnya, jika pada awalnya ia bekerja sebagai loper koran di salah satu media di Makassar. “ kala *uselesaimi*’ (selesai) saya bantu bapak jualan ikan di subuh hari, saya jadi pengantar *koranmi* (koran) di salah satu koran iklan di Makassar,” tutur Ayah satu anak ini. (Upeks, Hal. 7 / Tgl. 1 Desember 2016).

Data b

Dalam *mensukseskan* program itu, suami dari Salmiah S.H.,M.H. ini selalu berkoordinasi dengan stakeholder pendidikan di wilayah kecamatan Rappocini untuk bahu membahu meningkatkan kualitas pendidikan sesuai apa yang diharapkan dalam program pemerintah kota Makassar. (Upeks, Hal. 14 / Tgl. 1 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *mensukseskan* tersebut di atas, terdapat pembentukan kata yang tidak tepat. Kata *mensukseskan* seharusnya luluh, tetapi tidak diluluhkan dalam proses afiksasi. Jadi, yang benar ialah *menyukseskan* agar kalimat tersebut lebih efektif.

Perbaikan:

Dalam *menyukseskan* program itu, suami dari Salmiah S.H.,M.H. ini selalu berkoordinasi dengan *stakeholder* pendidikan di wilayah kecamatan Rappocini untuk bahu-membahu meningkatkan kualitas pendidikan sesuai apa yang diharapkan dalam program pemerintah kota Makassar. (Upeks, Hal. 14 / Tgl. 1 Desember 2016).

Data c

Dihadapan puluhan pengurus organisasi kemahasiswaan STIE Nobel Indonesia, Owner PT. Lima Perkasa A.Troy Martino mengungkapkan bahwa modal Yang besar bukanlah satu-satunya jalan untuk *memperoleh* kesuksesan usaha. (Upeks, Hal. 6/ Tgl. 6: 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *memperoleh* tersebut di atas, terdapat pembentukan kata yang tidak tepat. Kata *memperoleh* seharusnya luluh, tetapi, tidak diluluhkan karena kata dasar yang berfonem /p/ jika mendapat prefiks /meng/ atau /peng/ harus diluluhkan kata yang benar yaitu *memeroleh*.

Perbaikan:

Dihadapan puluhan pengurus organisasi kemahasiswaan STIE Nobel Indonesia, Owner PT. Lima Perkasa A.Troy Martino mengungkapkan bahwa modal Yang besar bukanlah satu-satunya jalan untuk *memeroleh* kesuksesan usaha. (Upeks, Hal. 6 / Tgl. 6 Desember 2016).

Data d

Pemkab Enrekang sukses *peningkatan* pemberdayaan petani dan pengusaha lokal.Selain kerja ekstra bupati dan jajarannya dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), petani dan pengusaha lokal, juga ditunjang Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah.(Upeks, Hal. 10 / Tgl. 7 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *peningkatan* tersebut di atas, terdapat pembentukan kata yang tidak tepat.Seharusnya kata yang benar ialah meningkatkan karena adanya penambahan prefiks *me-* dengan sufiks *-kan*pada kata meningkatkan.

Perbaikan:

Pemkab Enrekang sukses meningkatkan pemberdayaan petani dan pengusaha lokal. Selain kerja ekstra bupati dan jajarannya dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM), petani dan pengusaha lokal, juga ditunjang sumber daya alam (SDA) yang melimpah. (Upeks, Hal. 10 / Tanggal 7 Desember 2016).

Data e

Selain penampilan dari Home Band, Vina menambahkan, para pengunjung akan dihibur juga oleh penampilan dari QUEENTS MODELS yang akan tampil dengan *memperagakan busana busana* hasil **creative** Redliq Action. (Upeks, Hal. 2 Tgl. 17 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Penulisan kata *memperagakan* tersebut di atas, terdapat pembentukan kata yang tidak tepat. Kata *memperagakan* seharusnya luluh, tetapi, tidak diluluhkan. Karena kata dasar yang berfonem /p/ jika mendapat prefiks /meng/ atau /peng/ harus diluluhkan. Kata yang benar ialah *memeragakan*. Kemudian, untuk kata *busana busana* seharusnya ditambahkan tanda baca (-) untuk menyambungkan unsur-unsur kata ulang sehingga kalimatnya lebih efektif.

Perbaikan:

Selain penampilan dari Home Band, Vina menambahkan, para pengunjung akan dihibur juga oleh penampilan dari QUEENTS MODELS yang akan tampil dengan *memeragakan* busana-busana hasil kreatif Redliq Action. (Upeks, Hal 2 / Tgl. 17 Desember 2016)..

Data f

Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab Gowa mulai gelar tahapan lelang jabatan. Diawali *asseement* terhadap 73 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Pejabat Administrator.

Analisis kesalahan:

Penulisan kata gelar tersebut di atas, terdapat pembentukan kata yang tidak tepat. Seharusnya kata *gelar* terdapat penambahan prefiks *me-* dari *gelar* menjadi *menggelar* sehingga kalimat tersebut lebih efektif.

Perbaikan :

Badan kepegawaian dan diklat daerah Kab. Gowa mulai *menggelar* tahapan lelang jabatan. Diawali *asseement* terhadap 73 pejabat pimpinan tinggi pratama dan pejabat administrator. (Upeks, Hal. 10 / Tgl. 7 Desember 2016).

3. Kesalahan Penggunaan Struktur Kalimat

Data a

Tersangka setelah berhasil diringkus ?kata dia, langsung digelandang ke Mapolsek selanjutnya di introgasi. Hasil introgasi diakuinya, jika melakukan aksinya bersama rekannya berinisial UR, yang masih dalam pengejaran. (Upeks, Hal. 4 / Tgl. 2 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Kalimat tersebut di atas struktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku, hal ini disebabkan penggunaan tanda baca (?) yang tidak sesuai dan kalimat tersebut menjadi rancu. Seharusnya, tanda bacatersebut dihilangkan agar kalimat tersebut menjadi efektif. Selanjutnya penulisan kata *introgasi* penggunaan kata tersebut tidak baku seharusnya yang benar dan bentuk baku ialah *interogasi*.

Perbaikan :

Tersangka telah berhasil diringkus.kata dia, langsung digelandang ke Mapolsek.Selanjutnya, di *interogasi*. Hasil *interogasi* diakui, jika melakukan aksi ia bersama rekannya berinisial UR, yang masih dalam pengejaran. (Upeks, Hal. 4 / Tgl. 2 Desember 2016).

Data b

Dia mengaku kondisi ini disebabkan pencairan keuangan dikegiatan-kegiatan yang beranggaran besar Dinkes yang dilakukan pada akhir tahun atau triwulan IV nanti.

Menurutnya, rata-rata rekanan atau mitra *enggan* mengajukan pencairan uang muka ke Dinkes . Alasannya, rekanan tidak mau mengurus dua kali proses pencairan ke bank. (Upeks, Hal. 5 / Tgl. 2 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas sturuktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku. Penulisan kalimat kegiatan-kegiatan yang beranggaran besar *Dinkes yang dilakukan yang* membuat struktur kalimat menjadi rancau, seharusnya penulisan kalimat yang efektif ialah *yang beranggaran besar yang dilakukan Dinkes*.

Perbaikan :

★ Dia mengaku kondisi ini disebabkan pencairan keuangan dikegiatan-kegiatan yang beranggaran besar yang dilakukan Dinkes pada akhir tahun atau triwulan IV nanti.

Menurutnya, rata-rata rekanan atau mitra tidak mengajukan pencairan uang muka ke Dinkes . Alasannya, rekanan tidak mau mengurus dua kali proses pencairan ke bank. (Upeks, Hal. 5 / Tgl. 2 Desember 2016).

Data c

Tamsil menjelaskan, bukan hanya program yang menarik ini dirilis untuk bulan Desember ini. Pihaknya pun memberikan harga khusus kepada konsumen yakni garansi *buy back*. Sebuah garansi yang memberikan jaminan pembelian kembali produk *yamg* telah dibeli

konsumen di IMB jika harga dan kualitas yang diberikan tidak sesuai selera konsumen. (Upeks, Hal. 9 / Tgl. 6 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas struktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku. Seharusnya kata *buy back* dalam penulisannya dimiringkan karena kata tersebut merupakan kata asing dan kata *yang* seharusnya dalam penulisan kata *yang* agar kalimat tersebut menjadi efektif.

Perbaikan:

Tamsil menjelaskan, bukan hanya program yang menarik dirilis untuk bulan Desember ini. Pihaknya pun memberikan harga khusus kepada konsumen yakni garansi *buy back*. Sebuah garansi yang memberikan jaminan pembelian kembali produk yang telah dibeli konsumen di IMB jika harga dan kualitas yang diberikan tidak sesuai selera konsumen. (Upeks, Hal. 9 / Tgl. 6 Desember 2016).

Data d

Rencana Pemkab Gowa membawa miniatur Balla Lompoa (Rumah Besar terbuat dari kayu) yang digagas beberapa tahun lalu kembali dibicarakan. Ini jadi topik *dikusi* antara Bupati Gowa, Adnan Purichta Iesan bersama Sekretaris Dirjen Aspasal Kemlu RI, Sudirman, kemarin di kantor bupati. (Upeks, Hal 10 / Tgl. 6 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas struktur kalimatnya tidak sesuai kaidah penulisan Indonesia baku. Seharusnya kata *Balla Lompoa* dalam penulisannya dimiringkan karena kata tersebut termasuk bahasa daerah, dan penulisan kata *dikusi* seharusnya yang benar sesuai KBBI yaitu *diskusi*,

Perbaikan :

Rencana Pemkab Gowa membawa miniatur Balla Lompoa (Rumah Besar terbuat dari kayu) yang digagas beberapa tahun lalu kembali dibicarakan. Ini jadi topik *diskusi* antara Bupati Gowa, Adnan Purichta Icsan bersama Sekretaris Dirjen Aspasal Kemlu RI, Sudirman, kemarin di kantor bupati. (Upeks. Hal. 10 / Tgl. 6 Desember 2016).

Data e

Sebelumnya, sukses membina 8000 petani kopi, baru-baru ini Pemkab juga menerima penghargaan FIFO sebagai daerah yang sukses terobosan *onovative* bidang ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan.

Dikatakannya, proses budidaya kopi menggunakan pupuk kandang di Benteng Alla dinilai sukses paska panen yang benar dengan *methode* petik pilih, yaitu pilih yang sudah matang dan *sistim* fermentasi yang juga sudah benar (Upeks, Hal. 10 / Tgl. 7 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas struktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku. Hal ini disebabkan kata

onovative, methode dan sistem menggunakan kata yang tidak baku, seharusnya penulisan yang baku ialah *inovatif, metode dan sistem*.

Perbaikan :

Sebelumnya, sukses membina 8000 petani kopi, baru-baru ini pemkab juga menerima penghargaan FIFO sebagai daerah yang sukses terobosan *inovatif* bidang ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan.

Dikatakannya, proses budidaya kopi menggunakan pupuk kandang di Benteng Alla dinilai sukses paska panen yang benar dengan *metode* petik pilih, yaitu pilih yang sudah matang dan *sistem* fermentasi yang juga sudah benar (Upeks, Hal. 10 / Tgl. 7 Desember 2016).

Data f

★ Kegiatan yang bertujuan meningkatkan *keterampilan* petani agar mendongkrak produktivitas kakao itu berlangsung 6-7 Desember 2016. Pesertanya 68 orang terdiri, 48 petani kakao dan 20 penyuluh pertanian. (Upeks, Hal. 11 / Tgl. 7 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas stuktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa indonesia baku. Hal ini disebabkan kata *keterampilan* tidak ada dalam KBBI membuat kalimat maknanya tidak jelas, seharusnya kata yang benar dan baku ialah *keterampilan* agar kalimat tersebut menjadi efektif.

Perbaikan:

Kegiatan yang bertujuan meningkatkan *keterampilan* petani agar mendongkrak produktivitas kakao itu berlangsung 6-7 Desember 2016. Pesertanya 68 orang terdiri, 48 petani kakao dan 20 penyuluh pertanian. (Upeks, Hal. 11 / Tgl. 7 Desember 2016).

Data g

Kondisi perekonomian masih stabil salah satu alasan investor luar negeri melirik Kota Makassar sebagai tempat ekspansi usaha. Banyaknya potensi bisnis baru di kota Daeng layak dikembangkan sebagai lahan bisnis salah satu pertimbangan utama. (Upeks, Hal. 1 / Tgl. 10 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas struktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku. Hal ini disebabkan kata *invesort* tidak sesuai dengan kata baku bahasa Indonesia dan kata tersebut tidak terdapat dalam KBBI dan penulisan kata *Daeng* pada kalimat tersebut juga tidak dimiringkan padahal kata tersebut termasuk bahasa daerah Makassar.

Perbaikan:

Kondisi perekonomian masih stabil salah satu alasan investor luar negeri melirik kota Makassar sebagai tempat ekspansi usaha. Banyaknya potensi bisnis baru di kota *Daeng* layak dikembangkan sebagai lahan bisnis salah satu pertimbangan utama.

Data h

Setelah cukup lama terhambat, proyek jalan alternatif Perintis-Ir.Sutami akhirnya dirampungkan.Saat ini kelanjutan proyek tersebut difinalisasi dengan menyelesaikan proyek *beton jalan*. (Upeks, Hal. 1 / Tgl. 10 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas stuktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku. Hal ini disebabkan penulisan proyek *beton jalan* membuat rancu dan tidak cermat, agar kalimat tersebut menjadi efektifseharusnya penulisannya ialah proyek *jalan beton*

Perbaikan:

Setelah cukup lama terhambat, proyek jalan alternatif Perintis-Ir.Sutami akhirnya dirampungkan.Saat ini kelanjutan proyek tersebut difinalisasi dengan menyelesaikan proyek *jalan beton*. (Upeks, Hal. 1 / Tgl. 10 Desember 2016).

Data i

Perusahaan pembiayaan terus mengejar waktu untuk mengerek target kredit dan laba perusahaan di tahun ini. Berbagai strategi digeber demi mencapainya. (Upeks, Hal 2 / Tgl. 15 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas stuktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku. Hal ini disebabkan

pemilihan diksi *mengerek dan diteger* tidak tepat sehingga kalimat tersebut tidak efektif. Kata *mengerek* diganti menjadi kata *mencapai* dan kata *diteger* diganti menjadi *dilakukan* agar kalimat tersebut menjadi efektif.

Perbaikan:

Perusahaan pembiayaan terus mengejar waktu untuk *mencapai* target kredit dan laba perusahaan di tahun ini. Berbagai strategi *dilakukan* demi mencapainya. (Upeks, Hal 2 / Tgl 15 Desember 2016).

Data j

Dan tak kalah *peneningnya* juga, lanjut Appi, pihaknya juga meningkatkan performance building bagi sektor usaha melalui perpaduan konsep wisata karyawan dan *training* dengan kemasan kegiatan *Out bound* yang mengarah pada orientasi peningkatan SDM. (Upeks. Hal 7/ Tgl 16: 12: 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas stuktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku. Hal ini disebabkan penulisan kata *peneningnya* tidak terdapat dalam KBBI dan maknanya tidak logis, sehingga kalimat tersebut menjadi rancu. Kemudian penggunaan diksi *training* dan kemasan seharusnya diganti kata *pelatihan* dan *bernuang* sehingga kalimat tersebut lebih efektif.

Perbaikan:

Dan tak kalah pentingnya juga, lanjut Appi, pihaknya juga meningkatkan *performance building* bagi sektor usaha melalui perpaduan konsep wisata karyawan dan *pelatihan* dengan bernuansa kegiatan *out bound* yang mengarah pada orientasi peningkatan SDM. (Upeks, Hal 7/ Tgl 13 Desember 2016).

Data k

Kejadiannya, Februari 2016, namun *korban takut korban takut* memberitahukan keluarganya hingga “berbadan dua”.Setelah melahirkan barulah paman korban melapor ke polres, 22 Desember 2016, kata Arsad. (Upeks, Hal. 5 / Tgl. 24 Desember 2016).

Analisis kesalahan:

Pada kalimat tersebut di atas stuktur kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia baku. Hal ini disebabkan penulisan kata *korban takut* tersebut berulang-ulang atau pemborosan kata. Sehingga kalimat tersebut rancu dan tidak efektif. Seharusnya penggunaan kata *korban takut* dalam penulisannya hanya sekali agar kalimat tersebut menjadi efektif dan dapat dipahami.

Perbaikan:

Kejadiannya, Februari 2016, namun *korban takut* memberitahukan keluarganya hingga “berbadan dua”.Setelah melahirkan barulah paman korban melapor ke polres, 22 Desember 2016, kata Arsad. (Upeks, Hal. 5 / Tgl. 24 Desember 2016).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka ditemukan kesalahan berbahasa dalam koran *Harian Ujung Pandang Ekspres* meliputi kesalahan ejaan, pembentukan kata dan struktur kalimat.

Kesalahan ejaan yang ditemukan yaitu pemakaian huruf miring, tanda baca dan kata tidak baku. Kesalahan pembentukan kata yang ditemukan yaitu prefiks, kata tidak luluh seharusnya diluluhkan dan kesalahan sufiks-kan.

Jumlah kesalahan yang ditemukan pada Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres* yang terbit mulai tanggal 1-31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- a) Kesalahan ejaan sebanyak 15
- b) Kesalahan pembentukan kata 6
- c) Kesalahan struktur kalimat 11

Jadi, jumlah keseluruhan dari kesalahan yang ditemukan pada ejaan, pembentukan kata, dan struktur kalimat sebanyak 32.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*”. Dapat diambil suatu simpulan bahwa kesalahan berbahasa yang digunakan dalam Koran *Harian Ujung Pandang Ekspres* ditemukan beberapa kesalahan bahasa yang tergolong dalam penggunaan ejaan, pembentukan kata, dan struktur kalimat. Kesalahan ejaan terdapat 14 kesalahan, pembentukan kata sebanyak 6 kesalahan dan kesalahan struktur kalimat sebanyak 11 kesalahan. Hal ini menandakan bahwa kesalahan berbahasa dalam penulisan ejaan, pembentukan kata dan struktur kalimat masih sering terjadi dalam menyampaikan informasi suatu berita khususnya dalam koran (surat kabar).

B. saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan saran sebagai berikut:

- a) Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memahami kesalahan penulisan dalam koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*. Hal ini sangat bermanfaat dalam rangka menambah pengetahuan khususnya tentang kesalahan penulisan dalam koran (surat kabar).
- b) Bagi masyarakat, sebagai bahan masukan untuk melihat kesalahan penulisan yang ada dalam koran khususnya *Harian Ujung Pandang Ekspres*.

- c) Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dan mendalami mengenai kesalahan penulisan khususnya pada koran (surat kabar).



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Aliem. 2014. Bahan Ajar “Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia”. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Linguistik Umum (edisi revisi) cetakan keempat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: PT Dwadasa Sarana Bersama.
- H.P. Ahmad dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- <http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-koran.html> (diakses 09 Desember 2016).
- Junus, Andi Muhammad dan Andi Fatimah Junus. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- _____. 2013. *Konjungsi (kata penghubung) dalam Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- _____. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- _____. 2009. *Pembentukan Kalimat Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kurniasari, Anna Nurlaila. 2014. *Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia Super komplet*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi.
- Moentadhim, Martin. 2006. *Jurnalistik Tujuh Menit*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Munirah. 2015. Bahan Ajar “Pengembangan Keterampilan Menulis”. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pranowo. 2015. *Teori Belajar Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharso dan Retnoningsi Ana. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Syamsuri, Andi Sukri. 2013. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Dasar Umum*. Makassar: Pusaka Lontara.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi I)*. Panrita Press.

Widiastuti. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Berita Utama Harian Fajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar 2016*. (Skripsi).



L

A

M

P

I

R

A

N



KORPUS DATA

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Koran *Harian Ujung Pandang*

Ekspres

No	Data	Perbaikan	Sumber, Halaman dan Tanggal
1.	<p>Kesalahan Ejaan</p> <p>Sebut saja, penerbangan Citilink jumlah penerbangan 3 <u>flight</u>, terisi 2 penerbangan (flight), Lion Air jumlah penerbangannya 31, sudah <u>sold out 17 flight</u>. Bukan hanya itu, harga tiket juga melambung tinggi.</p>	<p><i>Flight, sold out 17 flight</i></p>	<p>Upeks, 1 / 1 Desember 2016</p>
2.	<p>Menurut mantan dosen di STIKIP Luwu Banggai, Palu tahun 1988-1990 ini, saat ini juga menjadi prioritas adalah program walikota yakni sekolah tidak <u>rantasa</u>. Kemudian program adiwiyata yang sudah dikembangkan sampai sekarang.</p>	<p><i>Rantasa</i></p>	<p>Upeks, 14 / 1 Desember 2016.</p>

3	<p>Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar Dr. H. Abdul Rahman Rahim S.E.,M.M., diminta menjadi <u>penasehat</u> Komunitas Makassar Bersih (Kombes), sebuah organisasi masyarakat yang dibentuk untuk mendukung program Makassar bersih yang dicanangkan walikota Ramdhan Danny Pomanto.</p>	<i>Penasihat</i>	Upeks, 6 / 2 Desember 2016.
4.	<p><u>Pajokka</u> yang dirancang dinas pariwisata dan ekonomi kreatif makassar ini memiliki konsep terbuka pada lantai atas. Beberapa bagian di lantai bawah juga terbuka.</p>	<i>Pajokka</i>	Upeks, 10 / 3 Desember 2016.
5.	<p>Universitas Muslim Indonesia (UMI) membekali keterampilan kepada mahasiswa melalui pelatihan pengembangan <u>soft skill</u> di Auditorium Al Jibra</p>	<i>Soft skill</i>	Upeks, 6 / 6 Desember 2016

	Kampus 2 UMI, akhir pekan lalu.		
6.	Oleh karena itu <u>Just In Time</u> marketing sangatlah perlu disadari dan dianalisis dengan baik oleh tiap pemasar yang menginginkan produknya dapat sukses dan laris manis di pasaran.	<i>Just in time</i>	Upeks, 7 / 6 Desember 2016
7.	Fahrudin berharap dengan mengubah pola pergerakan bisa lebih meningkatkan elektabilitas petahana. Selain itu pihaknya juga fokus menutupi <u>black campaign</u> :“Sebenarnya kasus kemarin tidak terlalu mengganggu. Tapi paling tidak kami harus terus mengantisipasi <i>black campaign</i> ,” pungkasnya.	<i>black campaign</i>	Upeks, 12 / 7 Desember 2016
8.	Sistem pembayaran menerapkan metode modern. Sistemnya menggunakan <u>one ticket, one</u>	<i>one ticket, one day, dan one route.</i>	Upeks, 5 / 13 Desember 2016

	<p><u>day, dan one route.</u> Tarik angkutan dihitung sesuai jarak yang ditempuh. Smart pete-pete direncanakan dikemudikan sopir pete-pete yang ada.</p>		
9.	<p>Sebelumnya, Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan (Dishub) Makassar, Faisal Majid mengatakan, smart pete-pete direncanakan melayani rute perumahan-mall, perumahan-sekolah dan perumahan-pasar.</p>	Mal	<p>Upeks, 5 / 13 Desember 2016.</p>
10.	<p>Dan, untuk <u>mempraktekkan</u> pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan, setiap pelayanan atau tim pelayanan diwajibkan untuk mengetahui apa yang pelanggan inginkan. Apa pelanggan butuhkan. Apa yang pelanggan pikirkan. Apa pelanggan rasakan. Dan Apakah</p>	mempraktikkan	<p>Upeks, 1 / 16 Desember 2016.</p>

	pelanggan puas, serta apakah pelanggan akan datang kembali.		
11.	Lantunan ayat-ayat suci <u>Al-Qur'an</u> , Dewi Astini dan pembawa hikma maulid, Ustadz Suwandi Sudirman, S.Ag, kata ketua panitia, Ustadz Muchtar Tanete.	Al quran	Upeks, 10 / 16 Desember 2016.
12.	Fandi Wiranto <u>mempersilahkan</u> masyarakat menghubungi Call Center apabila mereka ingin mengurus sesuatu tetapi tidak sempat karena sibuk sehingga kami dapat merespon secepatnya.	mempersilakan	Upeks, 11 / 13 Desember 2016.
13.	Menurut Walikota berlatar Arsitektur ini, di kota Makassar yang paling sering mengalami inflasi dipasar yakni <u>komiditi cabe</u> . Hal itu, yang membuat Walikota Makassar terus mendorong warga Makassar melahirkan usaha lorong menanam <u>cabe</u> dan akan	Komoditas, cabai	Upeks, 10. 17 Desember 2016

	langsung dibeli oleh Pemerintah Kota Makassar.		
14.	Lebih jauh Ibrahim Saleh <u>menghimbau</u> kepada calon calon pimpinan satuan Pramuka, agar perlu mengajarkan dan memberi contoh kepada adik adiknya untuk berjuang bagi kepentingan orang banyak serta mempunyai rasa kepedulian sosial yang tinggi.	Menghimbau	Upeks, 4 / 19 Desember 2016.



No	Data	Perbaikan	Sumber, Halaman dan Tanggal
1	<p>Kesalahan pembentukan kata</p> <p>Dikatakan Adi, sapaan akrabnya, jika pada awalnya ia bekerja sebagai loper koran di salah satu media di Makassar. “ kalau selesaimi saya bantu bapak <u>jualan</u> ikan di subuh hari, saya jadi pengantar koranmi di salah satu koran iklan di Makassar,” tutur ayah satu anak ini.</p>	Berjualan	Upeks, 7 / 1 Desember 2016.
2.	<p>Dalam <u>mensukseskan</u> program itu, suami dari Salmiah S.H., M.H. ini selalu berkoordinasi dengan stakeholder pendidikan diwilayah kecamatan Rappocini untuk bahu membahu meningkatkan kualitas pendidikan sesuai apa yang diharapkan dalam program pemerintah kota Makassar.</p>	Mensukseskan	Upeks, 14 / 1 Desember 2016.

3.	<p>Dihadapan puluhan pengurus organisasi kemahasiswaan STIE Nobel Indonesia, Owner PT. Lima Perkasa A.Troy Martino mengungkapkan bahwa modal Yang besar bukanlah satu-satunya jalan untuk <u>memperoleh</u> kesuksesan usaha</p>	memeroleh	<p>Upeks, 6 / 6 Desember 2016</p>
4.	<p>Pemkab Enrekang sukses <u>peningkatan</u> pemberdayaan petani dan pengusaha lokal.Selain kerja ekstra bupati dan jajarannya dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), petani dan pengusaha lokal, juga ditunjang Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah.</p>	meningkatkan	<p>Upeks, 10 / 7 Desember 2016.</p>
5.	<p>Selain penampilan dari Home Band, Vina menambahkan, para pengunjung akan di hibur juga oleh penampilan dari QUEENTS MODELS yang akan tampil</p>	Memeragakan	<p>Upeks, 2 / 17 Desember 2016</p>

	dengan <u>memperagakan busana busana</u> hasil creative Redliq Action.		
6.	Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab Gowa mulai <u>ggelar</u> tahapan lelang jabatan. Diawali assement terhadap 73 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Pejabat Administrator.	Menggelar	Upeks, 10 / 7 Desember 2016.



No	Data/Kesalahan Penggunaan Struktur Kalimat	Perbaikan	Sumber, Halaman, dan Tanggal
1.	Tersangka setelah berhasil diringkus ?kata dia, langsung digelandang ke Mapolsek selanjutnya di introgasi. Hasil introgasi diakuinya, jika melakukan aksinya bersama rekannya berinisial UR, yang masih dalam pengejaran.	Tersangka telah berhasil diringkus.kata dia, langsung digelandang ke Mapolsek.Selanjutnya, di <i>interogasi</i> . Hasil <i>interogasi</i> diakui, jika melakukan aksi ia bersama rekannya berinisial UR, yang masih dalam pengejaran.	Upeks, 4 / 2 Desember 2016.
2.	Dia mengaku kondisi ini disebabkan pencairan keuangan dikegiatan-kegiatan yang <i>beranggaran besar Dinkes yang dilakukan</i> pada akhir tahun atau triwulan IV nanti. Menurutnya, rata-rata rekanan	Dia mengaku kondisi ini disebabkan pencairan keuangan dikegiatan-kegiatan yang <i>beranggaran besar yang dilakukan</i> Dinkes pada akhir	Upeks, 5 / 2 Desember 2016

	<p>atau mitra <i>enggan</i> mengajukan pencairan uang muka ke Dinkes . Alasannya, rekanan tidak mau mengurus dua kali proses pencairan ke bank.</p>	<p>tahun atau triwulan IV nanti.</p> <p>Menurutnya, rata-rata rekanan atau mitra tidak mengajukan pencairan uang muka ke Dinkes . Alasannya, rekanan tidak mau mengurus dua kali proses pencairan ke bank.</p>	
3.	<p>Tamsil menjelaskan, bukan hanya program yang menarik ini dirilis untuk bulan Desember ini. Pihaknya pun memberikan harga khusus kepada konsumen yakni garansi <i>buy back</i>. Sebuah garansi yang memberikan jaminan pembelian kembali produk <i>yamg</i> telah dibeli konsumen di IMB jika harga dan kualitas yang diberikan tidak sesuai selera konsumen.</p>	<p><i>Bay back</i>, yang</p>	<p>Upeks, 9 / 6 Desember 2016.</p>

4.	<p>Rencana Pemkab Gowa membawa miniatur <u>Balla Lompoa</u> (Rumah Besar terbuat dari kayu) yang digagas beberapa tahun lalu kembali dibicarakan. Ini jadi topik <u>dikusi</u> antara Bupati Gowa, Adnan Purichta Icsan bersama Sekretaris Dirjen Aspasal Kemlu RI, Sudirman, kemarin di kantor bupati.</p>	<p><i>Balla lompoa</i>, diskusi</p>	<p>Upeks, 10 / 6 Desember 2016.</p>
5.	<p>Sebelumnya, sukses membina 8000 petani kopi, baru-baru ini pemkab juga menerima penghargaan FIFO sebagai daerah yang sukses terobosan <u>onovative</u> bidang ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan. Dikatakannya, proses budidaya kopi menggunakan pupuk</p>	<p><i>Inovatif</i>e, Metode, sistem</p>	<p>Upeks, 10 / 7 Desember 2016.</p>

	<p>kandang di Benteng Alla dinilai sukses paska panen yang benar dengan <u>methode</u> petik pilih, yaitu pilih yang sudah matang dan <u>sistim</u> fermentasi yang juga sudah benar.</p>		
6.	<p>Kegiatan yang bertujuan meningkatkan <i>keterampilan</i> petani agar mendongkrak produktivitas kakao itu berlangsung 6-7 Desember 2016. Pesertanya 68 orang terdiri, 48 petani kakao dan 20 penyuluh pertanian.</p>	Keterampilan	Upeks, 11 / 7 Desember 2016.
7.	<p>Kondisi perekonomian masih stabil salah satu alasan <u>invesotr</u> luar negeri melirik Kota Makassar sebagai tempat ekspansi usaha. Banyaknya potensi bisnis baru di kota Daeng layak dikembangkan</p>	Investor	Upeks, 1/ 10 Desember 2016.

	sebagai lahan bisnis salah satu pertimbangan utama.		
8.	Setelah cukup lama terhambat, proyek jalan alternatif Perintis-Ir. Sutami akhirnya dirampungkan. Saat ini kelanjutan proyek tersebut difinalisasi dengan menyelesaikan proyek <u>beton jalan</u> .	Saat ini kelanjutan proyek tersebut difinalisasi dengan menyelesaikan proyek jalan beton ⁹ .	Upeks, 1/ 10 Desember 2016.
9.	Perusahaan pembiayaan terus mengejar waktu untuk mengerek target kredit dan laba perusahaan di tahun ini. Berbagai strategi <u>digeber</u> demi mencapainya. (Upeks, Hal 2 / Tgl. 15 Desember 2	Perusahaan pembiayaan terus mengejar waktu untuk <i>mencapai</i> target kredit dan laba perusahaan di tahun ini. Berbagai strategi <i>dilakukan</i> demi mencapainya.	Upeks, 2/ 15 Desember 2016
10	Dan tak kalah <u>peneningnya</u> juga, lanjut Appi, pihaknya juga meningkatkan <u>performance</u>	Pentingnya, <i>performance</i> , <i>pelatihan</i> , <i>out bond</i>	Upeks. 7/ 16 Desember 2016.

	building bagi sektor usaha melalui perpaduan konsep wisata karyawan dan <i>training</i> dengan kemasan kegiatan <i>Out bound</i> yang mengarah pada orientasi peningkatan SDM.		
11.	Kejadiannya, Februari 2016, namun <u>korban takut korban takut</u> memberitahukan keluarganya hingga “berbadan dua”. Setelah melahirkan barulah paman korban melapor ke polres, 22 Desember 2016, kata Arsad.	Kejadiannya, Februari 2016, namun <i>korban takut</i> memberitahukan keluarganya hingga “berbadandua”.Setelah melahirkan barulah paman korban melapor ke polres, 22 Desember 2016, kata Arsad	Upeks, 5/ 24 Desember 2016.

ENREKANG TIGA PELAKU ASUSILA DIAMANKAN

KASUS asusila yang diduga dilakukan tiga pemuda RS (22), JT (23) dan NG (20) terhadap wanita NR (17), Februari dalam pengusutan Polres Enrekang. Menurut informasi, anak dibawa umur ini digilir di rumah kebun di Tangsa, Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko bergantian beberapa bulan silam.

Kanit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Enrekang, Bripta M. Arsyad menjelaskan, tindakan pelaku baru ketahuan setelah korban melahirkan, November 2016.

Kejadiannya, Februari 2016, namun korban takut korban takut memberitahukan keluarganya hingga berbadan ada. Setelah melahirkan, barulah paman korban melapor ke Polres, 22 Desember 2016, kata Arsyad.

Korban yang merupakan warga Kecamatan Oro-oro ini dikawatirkan tinggal bersama kakak kandungnya di Kecamatan Baroko. Orang tuanya bercerai.

Sementara "NG dan RS" yang merupakan saudara, warga Desa Kadnaja Kec. Gandang Batu, Kabupaten Tana Toraja. Sementara itu, "JT" yang juga kakak korban, warga Desa Landokadawang Bayak, Kecamatan Kassi.

Kanit PPA menjelaskan, sebelumnya, korban "NR" ditempuh pelaku JT (pacar korban) di rumah ayahnya di Garito untuk ditemani beli rokok. Tindakan korban dibawa ke rumah kebun milik JT di Tangsa, Desa Benteng Alla, Kecamatan Baroko.

Untuk kepentingan hukum, dia dituntut menghindari hal-hal yang menimbulkan konflik, pelaku diamankan di Polres Enrekang. Kapolres Enrekang AKBP Wiharsa Anamarta, yang telah ditangani sesuai prosedur hukum dan UU yang berlaku karena telah menyebarkan anak dibawah umur. (sry/arf)



MAKASSAR, UPEKS--Dua hari menjelang aksi demonstrasi bela Islam jilid III atau dikenal aksi 212 memberi dampak positif terhadap penjualan tiket 1 Desember khusus rute Makassar ke Jakarta yang terus melonjak. Buktinya, 90% tiket Jakarta dalam posisi **sold out** atau sudah terjual.

Sebut saja, penerbangan Citilink jumlah penerbangan 3 flight, terisi 2 penerbangan (flight), Lion Air jumlah penerbangannya 31, sudah **sold out** 17 flight. Bukan hanya itu, harga tiket juga melambung tinggi. Sebut saja, tiket Garuda ke Jakarta yang biasanya kisaran Rp1,3 jutaan, kemarin tembus Rp4 jutaan

per tiketnya. Owner Mufidah Travel, Makmur Abdullah saat dihubungi Upeks, Rabu (30/11) kemarin mengakui tingkat penjualan tiket melambung tinggi. "Saya cek terisi kursi yang terisi rute Makassar-Jakarta sudah 90 persen. Bahkan, beberapa flight sudah **sold out**," ujarnya seraya memprediksi salah satu penyebab permintaan tiket melambung tinggi ke-11 dan aksi bela Islam atau lebih dikenal 212.



PENERBANGAN KE JAKARTA

Lion	31 flight
Citilink	2 flight
Garuda	1 flight
Sriwijaya	1 flight

- Perdagangan sebesar 60,86%
- Peranian 19,16%
- Pengangkutan 12,61%
- Diperuntukkan pelaku UMKM



Padukan Konsep Ekowisata dan Petualangan

• Dari Halaman 1

"Orientasinya juga ke event organizer serta komitmen dalam jasa pengembangan SDM yang dikemas dalam paket-paket kegiatan seperti seminar, training (pelatihan) maupun paket outbound," kata Sapri yang akrab disapa Appi ini.

Lebih lanjut, Appi mengatakan, untuk mendukung kerja-kerja operasionalnya, Elang Celebes berada di bawah manajemen yang profesional dengan tenaga-tenaga muda yang handal dan dibekali dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam serta berpengalaman

man dalam dunia outdoor activity.

"Komitmen kami adalah mengedepankan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan jasa wisata yang diadaptasikan dengan konsep yang berbasis alam bebas dengan muatan-muatan yang fun, edukatif, naturalistic, dan rekreatif demi menciptakan atmosphere dan feel tersendiri bagi setiap pengguna jasa," ujarnya.

Tidak hanya itu, tutur Appi, jika nilai tambah usaha yang dirintisnya yakni mempromosikan potensi wisata yang ada di Sulsel baik yang masih alami hingga yang telah dirampol.

"Tentu saja kami tidak

hanya mengutamakan omzet, namun juga kami mempromosikan potensi sumber daya alam Indonesia, khususnya Sulsel melalui kemasan paket perjalanan wisata yang merupakan perpaduan antara konsep ekowisata dan petualangan (Adventure) pada turis domestik maupun mancanegara," ujarnya.

Dan tak kalah penengahnya juga, lanjut Appi, pihaknya juga meningkatkan performance building bagi sektor usaha melalui perpaduan konsep wisata karyawan dan training dengan kemasan kegiatan outbound yang mengarah pada peningkatan SDM.

"Hal yang paling menarik adalah bagi customer yang menggunakan jasa kami akan dapat meningkatkan kualitas edukasi berwisata lingkungan hidup," imbuhnya.

Mengenai tarif jasa yang ditawarkan, Appi mengaku, pihaknya mematok harga sebesar Rp900 ribu per orang. Sudah include transportasi, konsumsi dan penginapan.

"Alhamdulillah, euforia masyarakat terhadap jasa yang kami tawarkan cukup meningkat signifikan. Hal ini dibuktikan, kami pernah menghandel kisaran 250 orang per satu kali event," ujarnya.*

LAY OUT: MAKMUR



MULTIFINANCE

FIF SUKSES PENUHI TARGET LABA

Perusahaan pembiayaan terus mengejar waktu untuk mengerek target kredit dan laba perusahaan di tahun ini. Berbagai strategi digeber demi mencapainya.

PT Federal International Finance (FIF Group) misalnya hingga bulan November 2016, sudah mengantongi laba Rp 1,62 triliun. Angka ini naik 21% secara year-on-year (yoy). Realisasi laba ini bahkan melampaui target laba sepanjang 2016 yang sebesar Rp 1,6 triliun.

Tak pelak, FIF berani mengerek target laba jadi Rp 1,9 triliun. "Perolehan laba didukung peningkatan pembiayaan baru (new booking). Saat ini, rata-rata per bulan Rp 2,7 triliun," ujar Hendry Christian Wong, Direktur Keuangan FIF Group, akhir pekan lalu.

Presiden & CEO FIF Group Suhartono menambahkan, hingga akhir Desember, total new booking FIF Group Rp 32 triliun. "November, realisasi booking 90% dari target akhir 2016 Rp 28,8 triliun.

Direktur Marketing FIF Group Djaptetfa, mengaku, tidak ada strategi khusus mengerek pembiayaan. FIF hanya memanfaatkan database nasabah yang memiliki rekam jejak kredit bagus. Nasabah tersebut akan ditawarkan kredit baru. Bahkan, FIF juga tak menggelar oblat diskon.



Pengusaha Taiwan Rencana Berinvestasi di Kota Makassar

MAKASSAR, UPERS- Kemandirian perkembangan ekonomi nasional sudah mulai menunjukkan arah yang positif. Dengan didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Tarif yang relatif rendah, serta biaya tenaga kerja yang murah, menjadi daya tarik bagi investor asing untuk berinvestasi di Indonesia.

Perintis-Sutami Segera Diresmikan

MAKASSAR, UPERS- Setelah cukup lama menunggu, proyek jalan alternatif Perintis-Sutami akhirnya dapat diresmikan. Saat ini kegiatan proyek tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di kawasan tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Makassar, Yohanis Manoppo, menyambut baik pelaksanaan proyek ini. Menurutnya, proyek ini akan memberikan dampak positif bagi perekonomian di kawasan tersebut.

TIDAK TERBIT

Selanjutnya dengan perjanjian Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, akan segera diterbitkan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan proyek ini.

KURS DOLLAR HARI INI
Dolar AS Rp 14.100
Euro Rp 16.500
Yuan Rp 1.900

Peristiwa
Kurs Dollar hari ini

Peristiwa lainnya yang terjadi di Makassar...

Peristiwa lainnya yang terjadi di Makassar...



Target Produk Kakao Dua Ton

LUTIM, UPEKS--Badan pelaksanaan penyuluhan pertanian perikanan dan kehutanan Lutim kerjasama PT Mars Indonesia Workshop Rapat Koordinasi perumusan kebijakan pertanahan dan infrastruktur pertanian dan pedesaan, Selasa (6/2) di PT Mars, Wotu.

Kegiatan yang bertujuan meningkatkan keterampilan petani agar meningkatkan produktivitas kakao itu berlangsung 6-7 Desember 2016. Peserta sebanyak 38 orang terdiri dari 23 petani kakao dan 15 penyuluh pertanian.

Nursih Hartiani, Kepala Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) sebagai pelaksana kegiatan melaporkan, saat ini Lutim memiliki luas lahan tanaman kakao 25.768,18 hektar dengan produktivitas kisaran 9-10 ton per hektar tiap tahun.

"Perlu ada peningkatan kualitas SDM agar mampu mencapai hasil produktivitas sesuai target dua ton per hektar tiap tahun", ujar Nursih.

Sementara itu, Bupati Lutim, HM Thorig Husler berterima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini.

Menurutnya pemerintah terus berupaya meningkatkan hasil produktivitas kakao di Lutim Timur dengan mengundang investor dalam rangka memacu peningkatan hasil produktivitas kakao.

Selain itu sesuai dengan visi misi, pemerintah daerah akan melaksanakan program peremajaan tanaman dengan memberikan bantuan 8000 bibit kakao tandasnya.

Turut hadir, dalam kegiatan ini, Mubajir Perwakilan dari PT Mars Indonesia, Irawan Komar Wotu dan puluhan petani kakao dan penyuluh pertanian. (aco/ari)



BALLA LOMPOA AKAN HADIR DI AFSEL

RENCANA Pemkab Gowa membawa miniatur Balla Lompoa (Rumah Besar terbuat dari kayu) yang digagas beberapa tahun lalu kembali dibicarakan.

Itu jadi topik diskusi antara Bupati Gowa, Adnan Purichta Ichsan bersama Sekretaris Dirjen Aspasaf Kemlu RI, Sudirman, kemarin di kantor bupati.

"Memang keinginan terbesar kami, bisa membangun Balla Lompoa di Kampung Makassar, Cape Town. Rencananya di Balla Lompoa ini, bisa sekaligus sebagai Syekh Yusuf Center. Penjurangan kami kesana baru, bisa sekaligus melihat peluang agar rencana yang digagas dulu bisa terwujud," jelas Adnan Purichta.

Berikut serta dalam rombongan Direktorat Afrika dan Pasifik, Dr. Haeruliah, Kepala Bureausi Afrika dan Pasifik, dan rombongan lainnya, termasuk Kepala Perwakilan RI di Cape Town.

Sebagai perwakilan Pemkab Gowa, rombongan nan Perpusnas dan Perpusnas Makassar, Syekh Yusuf Center dan pejabat lainnya, rumah kayu di Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KRI) di Afzel.

Tahap awal meneliti pembangunan Balla Lompoa di Kampung Makassar, Cape Town melalui Syekh Yusuf Center, rumah kayu di KRI. Selain itu, juga di Kampung Makassar dan sekitarnya.

Adnan Purichta Ichsan mengatakan, Balla Lompoa adalah simbol keagungan dan kemegahan kita.

Makassar sebagai kota tua, Gowa sebagai kota tua, kita akan jadikan Balla Lompoa sebagai simbol keagungan dan kemegahan kita.



MAKASSAR, UPEKS--Mengakhiri 2016 IMB Group perusahaan holding company yang menyediakan jual beli mobil baru dan bekas, memberikan penawaran kepada konsumen dengan memberikan voucher menginap di hotel Four Points by Sheraton Makassar.

Branch Manager IMB Makassar Tamsil Lewa, menyebutkan, program ini tentunya merupakan program perayaan akhir tahun dan menyambut tahun baru 2017. "Dengan program ini kami berupaya memanjakan konsumen dengan berbagai

program agar konsumen nyaman bekerjasama dengan IMB," ujarnya.

Tamsil menjelaskan, bukan hanya program menarik ini yang dirilis untuk bulan Desember ini. Pihaknya pun memberikan harga khusus kepada konsumen yakni

garansi buy back. Sebuah garansi yang memberikan jaminan pembelian kembali produk yang telah dibeli konsumen di IMB jika harga dan kualitas produk yang diberikan tidak sesuai dengan selera konsumen.

"Kami membeli kembali produk tersebut dengan harga yang sama saat pertama kali melakukan transaksi di IMB Makassar. Sehingga dengan garansi ini, konsumen tidak

perlu lagi khawatir dengan produk yang ditawarkan IMB. Bahwa harga yang ditawarkan oleh kami merupakan harga yang sangat terjangkau dengan dealer yang lain. Baik itu dealer yang menjajakan produk yang masih baru maupun yang bekas," bebernya.

Tamsil mengakui, penjualan IMB meningkat secara signifikan dari berbagai produk ditawarkan. Ketepatan waktu atau ready stock



MAKASSAR, UPEKS-- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Makassar mulai menyusun laporan monitoring dan evaluasi (monev) realisasi keuangan triwulan IV 2016.

Kabid Statistik dan Pelaporan Bappeda Makassar, Lasmana mengatakan, Bappeda masih menunggu laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lingkup Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar.

"Laporan keuangan kegiatan pada November baru masuk di Desember," kata Lasmana, Kamis (1/12/2016).

Lasmana menuturkan, Bappeda memberikan kesempatan SKPD untuk melaporkan realisasi keuangan November pada pekan pertama Desember.

Dan pada pekan kedua Bappeda menghimbau SKPD memasukkan laporan keuangan untuk Desember. Namun, laporan keuangan Desember masih sebatas asumsi.

Sebab, pengelolaan keuangan terdapat beberapa kendala pada Desember. Kepala Bappeda pun masih mencari waktu untuk melaksanakan monitoring triwulan IV tahun 2016. Bappeda akan direalisasikan pada pertengahan atau akhir Desember nanti.

Informasi yang dihimpun SKPD dan SKPD lingkup Pemkot Makassar yang tabiskan antara lain:

Terdapat 10 SKPD yang dengan realisasi sebesar 99,77 persen. Untuk triwulan IV 2016, realisasi mencapai Rp997,7 miliar.

Untuk triwulan IV 2016, realisasi mencapai Rp997,7 miliar.

Untuk triwulan IV 2016, realisasi mencapai Rp997,7 miliar.

Untuk triwulan IV 2016, realisasi mencapai Rp997,7 miliar.

Urutan pertama yang minim menyerap anggaran. Diskominfo merealisasikan anggaran triwulan III sebesar 17,57 persen dan realisasi fisik 41,07 persen. Persentase keuangan setara Rp3,5 miliar dari total anggaran triwulan III Rp20,4 miliar.

Urutan kedua Dinas Perumahan dan Bangunan Pemerintah Makassar. SKPD ini menyerap Rp11,06 miliar dari total anggaran triwulan III Rp57,02 miliar. Artinya, Dinas Perumahan merealisasikan keuangan 19,40 persen dan 33,26 persen untuk realisasi fisik.

Urutan selanjut ditempati Dinas Kesehatan Makassar (Dinkes) Makassar. Total kas triwulan III Dinkes Rp238,8 miliar, realisasi Rp73,5 miliar atau 30,8 persen. Dan realisasi fisik 63,18 persen.

SKPD terakhir, yakni Diskominfo Makassar (Dinkes) Makassar. Total kas triwulan III Dinkes Rp238,8 miliar, realisasi Rp73,5 miliar atau 30,8 persen. Dan realisasi fisik 63,18 persen.

Kepala Bappeda Makassar, Naisyah Tunjungin membenarkan minimnya realisasi keuangan di instansi yang diteliti.

"Yang begitu, adapun target yang ingin dicapai Naisyah Tunjungin, kendati realisasi yang pertengahan untuk kegiatan yang berangkat dari triwulan IV 2016.

"nya, rata-rata mitra yang ke Dinkes Makassar, tidak bisa mengurus proses pencarian ke bank untuk realisasi.



KRIMINAL

DPO POLRES SOPPENG
DITANGKAP DI MAKASSAR

ASLAM (19) warga BTN Makkio Baji, Kecamatan Manggala, masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) Polres Soppeng, berhasil diringkus oleh Tim Resmob Polsek Panakukang setelah kabur.

Kanit Reskrim Polsek Panakukang, AKP Warfah, Aslam merupakan pelaku curanmor diberbagai lokasi di wilayah hukum Polres Soppeng dan di Kota Makassar. Pelaku sempat melarikan diri setelah masuk DPO Polres Soppeng.

"Betul kita amankan tersangka curanmor yang menjadi kejaran pihak Polres Soppeng. Tersangka Aslam kami ringkus di rumahnya. Saya sendiri bersama Tim Resmob Reksim Polsek Panakukang menangkapnya tanpa ada perlawanan," kata Warfah, Kamis (1/12/16).

Tersangka setelah berhasil diringkus, kata dia, langsung digelandang ke Mapolsek selanjutnya di interogasi. Hasil itrogasi diakuinya, jika melakukan aksinya bersama rekannya berinisial UR, yang masih dalam pengejaran.

"Tersangka juga mengaku telah melakukan aksi pencurian di Jl Pengayoman di Halaman Parkiran Grand Josepha dan ia berhasil mengambil helm merk KYT 2 mil," ucap mantan Pamil 1 Narkoba Polres Pelabuhan Makassar ini.

Tertangkapnya tersangka Aslam kata Warfah, ketika berhasil dilakukan interogasi. Dia pun menyerahkan diri dan menjadi DPO Polres Soppeng atas berbagai tindak kejahatan curanmor yang dilakukannya di wilayah.



ENTERTAIN

LIQUID HADIRKAN DJ KIKI AMALIA

ENTERTAINMENT Centre Grand Clarion Hotel & Convention Centre Makassar REDLIQ33 (Redtro's, D'Liquid & Studio 33 Executive Karaoke), kembali mengadakan event yang bertajuk All About Iceperience Party pada 17 Desember hari ini. Event kali ini akan menghadirkan guest DJ Kiki Amalia.

Lulusan D3 Management London School ini juga pernah membintangi film Rantai Bumi. Selain beraksi di dunia sinetron, kini Kiki Amalia melambungkan dunia Disc jockey. Telah tampil di beberapa kota di Indonesia.

Vina dan Kiki Amalia akan tampil sepanjang malam untuk mempromosikan Redliq33. DJ Kiki Amalia memberikan hiburan malam dengan lagu-lagu hits. Untuk tiketnya, hanya Rp 5.000 untuk masuk ke Redliq33. Penampilan Kiki Amalia dan Vina akan menampilkan talenta dari Redliq33 di antaranya Sound Nation asal Jakarta yang akan menghibur dengan lagu-lagu hits. Selain itu, Vina dan Kiki Amalia akan menghadirkan hiburan malam di Redliq33.



Mahasiswa Dianjurkan Berorganisasi

MAKASSAR, UPEKS--Di hadapan puluhan pengurus organisasi kemahasiswaan STIE Nobel Indonesia, Owner PT. Lima Perkasa A. Troy Martino mengungkapkan bahwa modal yang besar bukanlah satu-satunya jalan untuk memperoleh kesuksesan usaha.

Ketua DPD Gareksindo di sini lebih mengutamakan komitmen dan jaringan menjadi senjata besarnya untuk memperoleh kesuksesan usaha. Dia menganjurkan kepada mahasiswa yang hadir untuk lebih aktif dalam organisasi.

"Organisasi penting untuk akselerasi pertumbuhan bisnis," ungkapnya. Dia menambahkan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dan persaingan di era

ruang pertemuan 401 kampus STIE Nobel Indonesia.

Pria yang lahir pada 2 Maret 1976 ini kini juga telah menjabat pada beberapa organisasi diantaranya, Wakil Ketua Apindo Makassar, Ketua Dewan Kehormatan BPPM Makassar, Ketua Umum DPP dari Samsel.

Kuliah praktis yang di bawakan oleh D. Troy Martin Razak juga dihadiri oleh beberapa pengurus organisasi HIPMI PU STIE Nobel yang disetujui oleh Juanda.

Sepergi yang telah menjadi tradisi STIE Nobel, perkulindean, yakni menjadi aktifitas rutin dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan dan rangsangan bagi mahasiswa untuk aktif dalam organisasi dan para



Dulu Loper Koran, Kini Punya Puluhan Outlet Pulsa

• Dari Halaman 1

Pettarani. Namun tak sedikit juga yang mengira ia jualan pulsa.

"Kebetulan ada titik distribusi di kantor Telkom Pettarani. Dan orang lewat sering bertanya (jualan pulsaki). Karena keseringan saya ditanyai begitu, saya iseng-iseng cari tahu bisa dapat dimana voucher itu," ujarnya.

Dengan tujuan, lanjut Adi, agar dapat mengarahkan orang tersebut untuk lebih mudah mereka mendapatkan untuk dijual kembali.

Dan kata dia, kebetulan pihaknya juga lumayan banyak kenalan dengan orang yang jualan di loby kantor Telkom Pettarani saat itu.

"Alhasil, saya pun bertemu dengan distributornya. Dan ia menawarkan pekerjaan. Dan waktu itu saya menolak dipekerjakan, saya hanya bermaksud membantu saja tanpa digaji," imbuhnya.

"Alhamdulillah, akhirnya pas satu waktu orang ini memberi jalan. Saya diberi barang jualan. Namun saat itu saya bingung karena tidak ada uang," imbuhnya.

Sehingga pada akhirnya, Adi mendapat bantuan modal dari sanak saudaranya sekitar Rp1.250.000. "Awalnya adik saya ini (Hariyani Majid) enggan membantu, karena takutnya uang tersebut saya gunakan hal-hal yang tak berguna," imbuhnya.

Alhasil, dengan deretan perjalanan panjang, Adi mampu memiliki banyak outlet, bahkan tidak hanya di Makassar saja. Namun juga di luar Makassar.

"Alhamdulillah, setelah melewati berbagai rintangan

sejak 2004 hingga 2016 ini, saya dapat buka outlet di beberapa ruas jalan di Makassar hingga di Jawa, yakni di Jalan Borong Raya, Mallengkeri, Godhek data di Sidoarjo, Jalan Sedati Agung, Sidiarjo Jawa Timur," katanya.

Adi berharap, perjalanan karirnya mampu menginspirasi masyarakat, jika pada dasarnya, semua orang berhak sukses asalkan ada keinginan untuk berubah dan tak lupa pula tentunya minta ridho sang kuasa. "Insya Allah, kami akan buka outlet cabang lagi," ujarnya. (*)

LAY OUT MAKMUR



ORGANISASI PRAMUKA TINGKATKAN KEMAMPUAN AMBALAN

KETUA Kwartir Cabang (Kwarcab) Pramuka Kota Makassar, Ibrahim Saleh membuka secara resmi Geladiah Pimpinan Satuan Penegak (Dianpinsat) Pramuka cabang kota Makassar, yang digelar di Bumi Perkemahan Caddika Bulurokeng, 16-19 Desember 2016

Dianpinsat kwartir gerakan Pramuka yang digelar selama empat hari, bertujuan meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan pengurus dewan ambalan, memberi latihan praktek secara praktis kepada pengurus dewan ambalan, pemimpin sanga dan wakil pemimpin sanga, dalam usaha memperoleh pengetahuan, pengalaman praktis untuk memimpin serta membina kerja sama yang baik dalam satuannya.

Dalam sambutannya, Ketua Kwarcab Kota Makassar, Ibrahim Saleh mengatakan, kegiatan ini dilakukan melibaskan dan fungsinya merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda Indonesia yang mempunyai tujuan pokok untuk mengarahkan kepramukaan bagi kaum pramuka yang membentuk generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, dan mempunyai kepedulian sosial yang tinggi terhadap masyarakat sekitarnya.

"Di dalam kepramukaan membentangkan setiap anggotanya untuk peduli terhadap orang lain, membentuk jiwa sportif, kepemimpinan, berprestasi, serta membentuk karakter yang baik," tuturnya.

Jebonjau...
cah...
dan men...
bertang...
punya r...
nya, diha...
apa yan...
Pramuka," Jela...



target. Setelah pembahasan di DPRD, akan ada lagi peningkatan target pelayanan kesehatan," ungkap Nursinah. (met/ris)

PELAYANAN BERLAKUKAN SISTEM PELAYANAN SATU PINTU

MEMAKSIMALKAN pelayanan terhadap warga, Lurah Bonto Makkio, Fandy Wiranto membentuk sistem pelayanan satu pintu. Hal ini sesuai instruksi yang diberikan oleh Camat Rappocini.

"Jadi ruang pelayanan yang ada di Kelurahan Bonto Makkio bertujuan untuk memudahkan akses masyarakat dalam melakukan pengurusan. Kalau selama ini ada masyarakat yang ingin mengurus sesuatu di kantor kelurahan biasanya mereka bingung sebab kadang kala mereka harus bertanya dulu kemudian diarahkan ke meja lain," tutur Lurah Bonto Makkio, Fandy Wiranto.

Menurutnya, dengan adanya sistem pelayanan satu pintu ini, seluruh bentuk kegiatan pelayanan di kelurahan sudah jelas dan lebih tertib.

Mengenai urusan apa yang ingin dilakukan oleh warga, tentu itu sudah menjadi tugas daripada pegawai yang ada di ruang pelayanan tersebut.

"Jadi warga tinggal memasukkan berkas dan tak perlu lagi bertanya. Selain itu kami juga memperlakukan layanan *delivery service* yaitu pelayanan door to door kepada masyarakat dan sudah ada 10 kelurahan di Kecamatan Rappocini yang sudah memiliki motor pelayanan, utamanya."

Fandy Wiranto mempersilahkan masyarakat menghubungi Call Center apabila mereka ingin mengurus sesuatu tetapi tidak sempat, karena sibuk sehingga kami dapat merespon secepatnya. (her/ris)

• Dari Halaman 9

Menurut Walikota berlatar Arsitektur ini, di Kota Makassar yang paling sering mengalami inflasi dipasar yakni komoditi cabe. Hal itu, yang membuat Walikota Makassar terus mendorong warga Makassar untuk melahirkan usaha lorong menanam cabe dan akan langsung dibeli oleh Pemerintah Kota Makassar.

"Cabe sangat dibutuhkan, dan komoditi ini selalu mengalami inflasi dan memiliki harga yang mahal, kalau warga bisa menciptakan usaha ini, hasilnya bisa akan men-

jadi luar biasa," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelaksana Perum LKBN Antara Biro Sulawesi Selatan, Darwin Fatir mengungkapkan Diskusi tersebut merupakan rangkaian dari perayaan HUT Perum LKBN Antara ke 79 tahun, 13 Desember 1937-13 Desember 2016 yang kami laksanakan di Makassar.

"Dalam diskusi membahas apakah pengaruh politik bisa memengaruhi pasar ekonomi, mengingat tahun depan tahapan pilkada, pesta demokrasi mulai berjalan, tentunya akan menjadi ba-

Tahun Depan Raskin

MAKASSAR, UPEKS -Penerima beras miskin belum tentu menerima voucher pangan. Harus diverifikasi. Saat ini, instansi terkait menunggu petunjuk Kementerian Sosial.

Kepala Bidang Sosial Budaya Bappeda Makassar, Anna mengatakan, rencana untuk melakukan verifikasi ulang penerima raskin pernah disampaikan pihak Kemensos. Hanya saja, belum ada kepastian jadwalnya.

Rencananya, apabila itu berjalan, tim tersebut bakal

memantau 44 ribu penerima raskin di Makassar. Bisa saja, tidak semua dari 44 ribu penerima raskin menerima voucher pangan. "Mungkin pas diverifikasi ada yang sudah tidak berdomisili di Makassar. Atau kualitas hidupnya mereka sudah lebih baik, sehingga dianggap tidak perlu lagi terima voucher pangan," ungkapnya.

Jadwal khusus itu, kata dia, yang menjadi kendala utamanya juga masih menunggu petunjuk teknis dari Kemensos, untuk



Warga Dusun Maulid

KEPULAUAN SELAYAR, UPEKS--Masyarakat Dusun Parangia Desa Tanete Kecamatan Bontomatene peringati Maulid Rasulullah SAW, Rabu (14/12).

Hadir Bupati Selayar, Muh. Basli Ali, Ketua dan Wakil Ketua TP PKK, Andi Dwiyanti Musrifah Baslim, Hj. Eni Zainuddin, mantan Ang-

gota DPRD Sulsel, H Ince Langke, Camat Bontomatene Drs. Andi Massaile, bersama sejumlah Kepala Desa dan tokoh masyarakat.

Lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an, Dewi Astini dan pem, bawa hikmah maulid, Ustadz Suwandi Sudirman, S. Ag, kata Ketua Panitia, Ustadz Muchtar Tanete.

"Maulid kali ini tingkat Dusun dan cukup sederhana. Atas nama warga Dusun Parangia berterma kasih atas dukungan berbagai pihak," ujar Muchtar Tanete.

Bupati menegaskan, maulid lebih penting bersejarah bukan sekedar ritual atau seremonial belaka. Tetapi yang terpenting adalah memetik hikmahnya dan mendaraskan perkataan dengan kehidupan kekinian (muammarf)



MAULID, Warga Dusun Parangia, Desa Tanete peringati Maulid Rasulullah, baru-baru ini.



Melayani dengan Tindakan

• Dari Halaman 1

Dan, untuk mempraktekan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan, setiap pelayanan atau tim pelayanan diwajibkan untuk mengetahui apa yang pelanggan inginkan. Apa yang pelanggan butuhkan. Apa yang pelanggan pikirkan. Apa yang pelanggan rasakan. Dan, apakah pelanggan puas. Serta apakah pelanggan akan datang kembali.

Selain itu, tim pelayanan perlu mengetahui posisi pelanggan sebagai orang yang sedang mengalami masalah. Baik itu masalah yang dihadapi oleh pelanggan atau masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Beberapa hal yang dipraktikkan dalam pelayanan adalah: 1. Mengetahui apa yang pelanggan butuhkan. 2. Mengetahui apa yang pelanggan pikirkan. 3. Mengetahui apa yang pelanggan rasakan.

4. Mengetahui apakah pelanggan puas. 5. Mengetahui apakah pelanggan akan datang kembali.

Dan, untuk membuat pelanggan merasa penting, kiatnya ingat nama dan berikan perlakuan khusus kepada pelanggan, serta aktifkan umpan balik. Sementara itu, untuk membuat pelanggan nyaman, tidak jalan lain kecuali siapkan fasilitas yang memadai dan tunjukkan sikap dan tindakan respect kepada pelanggan.

Khusus dalam menghadapi keluhan pelanggan, ada banyak tindakan positif yang dapat dilakukan. Pertama, dengarkan keluhan yang disampaikan oleh pelanggan. Kedua, minta maaf atas kesalahan yang terjadi.

Kedua, minta maaf atas kesalahan yang terjadi. Ketiga, cari tahu penyebab masalah yang dialami oleh pelanggan. Keempat, cari tahu solusi yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

Kelima, sampaikan solusi yang ditawarkan kepada pelanggan. Keenam, pastikan solusi yang ditawarkan dapat menyelesaikan masalah yang dialami oleh pelanggan.

kepada Anda.

Khusus dalam menyambut pelanggan, apapun maksud kedatangannya, sambutlah pelanggan dengan senyum, sapa, dan salam. Bila memungkinkan, sapa dengan jabatan tangan yang erat, dan jangan lupa memperkenalkan diri bila belum saling kenal saat berjabat tangan.

Tindakan selanjutnya, bertanyalah dengan nama berjabat, tentang keperluan pelanggan dan tujuan pelanggannya. Akan lebih baik bila bertanyalah untuk memastikan saat bertanya kepada pelanggan.

Setelah itu, berikan perhatian khusus kepada pelanggan. Dan, pastikan bahwa pelanggan merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan.

Kemudian, pastikan bahwa pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dan, pastikan bahwa pelanggan akan datang kembali.

Terakhir, pastikan bahwa pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dan, pastikan bahwa pelanggan akan datang kembali.



kata Danny, sapaan Ramdhan.

Pemkot baru mengadakan satu unit smart pete-pete pada tahun ini. Sepuluh unit pada 2017 dan 10 ribu ini pada 2018 nanti. Armada ini akan mengganti angkutan kota (angkot) atau pete-pete yang beroperasi selama ini.

Sistem pembayaran menerapkan metode modern. Sistemnya one ticket, one day dan one route. Tarif angkutan dihitung sesuai jarak yang ditempuh. Smart pete-pete direncanakan dikemudikan sopir pete-pete yang ada.

Sebelumnya, Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan (Dishub) Makassar, Faisal Ma'lid mengatakan, smart

pete-pete direncanakan melayani rute perumahan-mall, perumahan-sekolah dan perumahan-pasar.

Menurutnya, angkutan baru tersebut tidak akan menambah jumlah armada yang beroperasi di Makassar sebab dinilai akan memicu kemacetan. Smart pete-pete akan mengisi kekosongan armada di 17 trayek utama. Di mana, sekira 412 angkot yang berizin, semua hanya 200-an armada saja yang beroperasi.

Jadi, tidak ada penambahan armada. Yang ada hanya penggantian saja, ujarnya.

Dishub Makassar pun sudah serta merta membekukan izin angkot meski tak beroperasi lagi. Sebab, Dishub mengkhawatirkan akan timbul gejolak

dari para sopir. Dan pembekuan izin juga memerlukan survei terlebih dahulu.

Sementara itu, ada pro dan kontra soal smart Pete-pete ini. Meski diklaim nyaman, sebagian masyarakat khawatir kehadiran angkutan baru ini akan menambah jumlah kendaraan di jalan. Dengan begitu, pasti memperparah kemacetan.

Menguntungkan mahasiswa juga karena ada transportasi baru dengan fasilitas wifi yang memang saling dincair. Tapi, ini akan menambah kemacetan lagi di Makassar. Dosen mahasiswa salah satu universitas di Makassar, Feratami. (rul-met)



Petahana Ubah Pola Pergerakan

• Thita Gerakkan Tim Aksi Nyata

MAKASSAR, UPEKS-- Dua bulan menjelang pencoblosan, pasangan petahana Kabupaten Takalar, Burhanuddin Baharuddin-Natsir Ibrahim mengubah pola pergerakan.

"Kami mengubah pola pergerakan dengan banyak melakukan blusukan. Khususnya di ruang publik dan mendatangi tokoh masyarakat yang kami anggap belum disapa," jelas Ketua Tim Manajemen Pemenangan Petahana, Fachrudin Rangga di ruang Komisi B DPRD Sulsel, kemarin.

Fachrudin berharap dengan mengubah pola pergerakan bisa lebih mengangkang elektabilitas petahana. Selain itu, pihaknya juga terus menutupi black campaign.

Sebelumnya kasus kemadu tidak terlalu menganggu. Tapi paling tidak kami harus terus mengantisipasi black campaign fungsinya.

Soal pergerakan partai politik pengusung, Fachrudin menegaskan tidak mau mengintervensi. Asalkan hal itu untuk memenangkan pasangan Burhanuddin-Natsir.

Lebih jauh, Sekretaris Fraksi Golkar di DPRD Sulsel ini mengungkapkan, petahana akan mengenakan baju berwarna kuning di kertas suara. Hal itu untuk memudahkan pemilih dalam mengenali pasangan ini.

"Yang kita khawatirkan kalau itu diubah jangan sampai pemilihan umum yang dipelosisok sudah mengena warna petahana tiba-tiba berubah karena perubahan itu. Kalau kita memang sudah sosialisasi," ujarnya.

Sebelumnya, Ketua Tim Pemenangan Burhanuddin Baharuddin-Natsir Ibrahim, Indra Cahdha Idris Syahrul mengungkap seluruh Tim Aksi Nyata dari setiap kecamatan dilibatkan untuk mengantisipasi Burhanuddin Baharuddin-Natsir Ibrahim

dan Baharuddin-Natsir Ibrahim pada Pilkada Takalar 2017.

"Kita ingin semua Tim Aksi Nyata bisa bekerja mengawal kemenangan Bur-Nojeng, sebab mereka adalah pemimpin yang bisa memberikan kesejahteraan kepada rakyat," kata Thita.

Bahkan, Thita mengatakan, kemenangan Bur nantinya adalah kemenangan masyarakat Takalar. Sebab selama ini pembangunan Takalar berkembang dan semua dari kerja pasangan Bur-Nojeng.

Thita, Wakil Sekjend DPRD Sulsel ini meminta tim yang ada bisa menyampaikan pesan kemenangan kepada seluruh warga Kabupaten Takalar.

"Kita kawal kemenangan calon kita, sebab kemenangan itu sudah di depan mata, dan itu harus kita kawal jangan sampai kemenangan dan harapan rakyat kita pindah ketempat yang lain," pungkasnya. (mah)

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Beberapa tahun yang lalu juga kita dikejutkan oleh berita tentang kondisi jamaah haji kita yang kelaparan di ARMINA (Arafah, Musdalifah dan Mina) tempat jamaah haji kita seharusnya khusus beribadah karena wukuf di padang Arafah merupakan puncak dari pelaksanaan haji, di tempat inilah sah tidaknya haji seseorang ditentukan dari wukuf tidaknya dia di Arafah. Melihat kondisi saat itu pihak Indofood lewat pabrik mie mereka di Arab Saudi langsung menyumbang Indomie Cup yang praktis bagi para jamaah haji karena mereka tinggal menyeduhnya dengan air panas. Hal ini patut kita acungi dua jempol. Apakah ini ada unsur pemasaran yang melatarbelakangi ini? Atau apakah hal ini dapat disebut just in time marketing?

Contoh lain misalnya, Saat ini kita di Indonesia memasuki musim penghujan. Sebuah Perusahaan sepatu boot karet untuk pertanian dan industri ber-

nan Indofood. Tentu hal ini akan mereka informasikan ke Tanah Air. Satu hal yang paling penting adalah para jamaah Indonesia sekembalinya ke tanah air akan teringat Indomie setiap kali mereka melihat mie instan. Dengan hanya menyumbang Indomie cup pada saat yang tepat, Indofood telah melakukan just in time marketing yang akan berimplikasi baik terhadap produknya yang dapat menciptakan Customer Loyalty karena ada ikatan emosional di masa lalu.

Perusahaan AP Boots yang melakukan difensiasi produk juga meluncurkan produk yang tepat. Produk awal sepatu mereka yang hanya khusus untuk petani dan kalangan industri di desa-desa. Ia semestinya sudah sehingga dapat dipakai untuk orang kantor yang ke kantor dengan kendaraan motor. Hal yang paling menarik adalah mereka juga beriklan dengan seorang yang eksentrik untuk yang kasud-

dan meningkatkan kualitas hidup mereka menjadikan produk ini laris manis. Disamping itu, promosi word of mouth dari para konsumen bahwa dengan memberikan Pocari Sweat kepada penderita demam berdarah akan membantu proses penyembuhan si pasien turut pula mendorong popularitas produk ini.

Kesimpulannya adalah seorang pemasar harus peka terhadap situasi yang ada di sekitarnya dan selalu proaktif dalam mencari peluang-peluang pemasaran yang ada. Memanfaatkan timing dan momentum yang ada merupakan awal dari kesuksesan suatu produk. Oleh karena itu, Just in Time Marketing sangatlah perlu diadani dan dianalisis dengan baik oleh tiap pemasar yang menginginkan produknya dapat sukses dan laris manis di pasaran.

@Sudin Lab. Manajemen
FEB UNHA, 2016



6

• Selasa, 6 Desember 2016

Wangpandang Ekspres

UMI MAHASISWA DIBEKALI SOFT SKILL



HEMAS UMI

BEKAL Puluhan mahasiswa Universitas Muslim Indonesia (UMI) mengikuti pelatihan pengembangan soft skill di Auditorium Al-Ubra Kampus 2, akhir pekan lalu.

UNIVERSITAS Muslim Indonesia (UMI) membekali keterampilan kepemimpinan melalui Pelatihan Pengembangan Soft Skill di Auditorium Al-Ubra Kampus 2 UMI, akhir pekan lalu. Kegiatan Pengembangan Soft Skill tersebut diikuti 400 mahasiswa yang dibekali wawasan dari seorang praktisi UMI, dimana soft skill sangat penting bagi mahasiswa.

Rektor UMI, Prof Dr Masrurah Mokhtaf mengatakan setiap mahasiswa harus memiliki skill yang dapat menunjang di masa yang akan datang khususnya pada saat masuk ke dunia kerja.

Mahasiswa dengan skill yang lebih akan memiliki lebih banyak peluang untuk bersaing di dunia kerja.

"Saya berharap mahasiswa yang dipasok dengan skill yang baik dengan kemampuan yang ada."

Prof Dr Masrurah Mokhtaf mengatakan bahwa soft skill sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat bersaing di dunia kerja.

"Bahkan soft skill yang baik akan membantu mahasiswa untuk dapat bersaing di dunia kerja."

Prof Dr Masrurah Mokhtaf berharap mahasiswa dapat mengikuti pelatihan pengembangan soft skill seperti ini.



LINTAS WISATA KOTA DENGAN BUS PAJOKKA

KELILING kota Makassar dengan bus wisata bakal lebih menyenangkan. Bus bertingkat dengan nama "Pajokka" segera hadir pertengahan 2017 mendatang.

Pajokka yang dirancai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Makassar ini memiliki konsep terbuka pada lantai atas. Beberapa bagian di lantai bawah juga terbuka.

Kepala Bidang Promosi Wisata Disparekraf Makassar, Muh Roem mengatakan, bus wisata bertingkat ini berkapasitas 32 orang. "Masyarakat bisa berdiri menikmati spot wisata," ujar Roem.

Pengadaan bus wisata "Pajokka" kata Roem, tidak memakai dana APBD. Pemkot Makassar akan melibatkan perusahaan swasta dan BUMN mendanai pengadaan bus wisata ini.

Perkiraan anggaran untuk membuat satu unit bus wisata antara Rp300 juta sampai Rp400 juta. "Kami kumpulkan semua pengusaha hotel, properti, energi, perbankan, operator seluler, Kamis ini untuk tawarkan itu. Di kota-kota besar lain juga demikian, diadakan sponsor yang ada dibranding mobil," ujarnya.

Rencana pengoperasian bus wisata akan melibatkan Dinas Perhubungan Makassar untuk mengkaji pelayanan jasa lintasnya. Rute bus wisata ini melingkari keliling kawasan Jalan Penghibur, Abri, dan Jalan Jenderal Sudirman. "Operasionalnya nanti diawasi masyarakat. Tidak gratis. Tetap berbayar seperti di daerah lain," tambahnya.

Kepala Disparekraf Makassar, Rustam Yani Majid berharap semua pihak bisa berpartisipasi untuk Makassar. Minimal mendukung untuk peningkatan pariwisata di Makassar. (met/ris)





KOMBES. Rektor Unismuh Makassar Abdul Rahman Rahim foto bersama Koordinator Kombes Aspiannor Masrie (berdiri di depan ketiga dari kiri) dan beberapa Sahabat Kombes, di Tangga Rektorat Unismuh Makassar.

MAKASSAR, UPEKS -- Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar Dr H Abdul Rahman Rahim SE MM, diminta menjadi Penasehat Komunitas Makassar Bersih (Kombes) sebuah organisasi masyarakat yang dibentuk untuk mendukung program Makassar Bersih yang dicanangkan Walikota Ramdhan Danny Pomanto.

Permintaan itu disampaikan Koordinator Kombes Aspiannor Masrie, yang didampingi sejumlah Sahabat (istilah bagi para pengurus dan anggota Kombes), saat melakukan kunjungan silaturahmi, di Ruang Kerja Rektor Unismuh Makassar.

"Kedatangan kami untuk memperkenalkan sekaligus meminta kesediaan Bapak Rektor menjadi Penasehat Kombes. Keberhasilan juga sudah banyak mahasiswa Unismuh Makassar, yang terlibat dalam berbagai kegiatan Kombes di sekitar Kecamatan "Lantate," ungkap Aspiannor.

Selain mendukung program Makassar Bersih yang dicanangkan Pemkot Makassar, Kombes juga melakukan program kampus bersih, program sekolah bersih, serta program bersih sosial kemasyarakatan.

"Jadi, bersih di sini tidak hanya di rumah bersih secara fisik lingkungan sekitar, tetapi juga bersih secara sosial kemasyarakatan dan

juga bersih dalam pengelolaan pemerintahan," jelas Aspiannor.

Setelah mendengarkan penjelasan dan ajakan tersebut, Rektor Unismuh mengatakan, setiap ajakan untuk kebaikan sebaiknya juga diterima dengan baik.

Responsnya, setiap ada ajakan untuk kebaikan, kita responlah dengan baik. Kalau diminta jadi penasehat, saya siaplah, karena program Makassar Bersih ini juga bagian dari transformasi perguruan tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat," ujar Rahman Rahim.

Jika dibutuhkan katanya, maka dirinya siap menemani ribuan mahasiswa guna menyukseskan program Makassar Bersih tersebut. (*/mah)



Siap Sukseskan Program Walikota

SEBAGAI Kepala UPTD, Drs. Baharuddin M.Pd berusaha terus mengawal dan menyukseskan 18 program yang dicanangkan oleh Walikota, khususnya di bidang pendidikan.

Dalam menyukseskan program itu, suami dari Salmiah S.H, M.H ini selalu berkoordinasi dengan stakeholder pendidikan di wilayah Kecamatan Bontopini untuk bahu membahu meningkatkan kualitas pendidikan. Hal yang dibicarakan dalam program pemerintah Kota Makassar. Termasuk berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru yang bertanggung jawab agar mampu melaksanakan program ke Pemkot.

"Jadilah jalannya menyukseskan program walikota, semua berjalan dengan baik. Kalau ada kendala sendiri atau teknis dan sebagainya, kita tahu, tak

ke depan bisa menjadi bagus. Khususnya sekarang kita lagi fokuskan bagaimana membangun sekolah yang sehat dan bersih," terangnya.

Menurut mantan dosen di STKIP Luwu yang sejak tahun 1988 pindah ke Palu juga menjadi prioritas adalah program walikota yakni Sekolah Tidak Rantasa. Kemudian program Adiwiyata yang sudah berjalan sejak 2010. "Kita sudah mengemban sekolah Adiwiyata. Itu yang Allah inginkan terus berlanjut ke depan," katanya.

Khusus masalah sekolah Adiwiyata, Baharuddin bernyawa untuk program ini. Semua sekolah masuk Adiwiyata tingkat tinggi hingga menengah.

"Kita sudah mengemban sekolah Adiwiyata. Itu yang Allah inginkan terus berlanjut ke depan," katanya.

sekitar 5 sekolah yang terdaftar Adiwiyata Nasional. Sedangkan untuk provinsi ada lebih 10 sekolah. Adiwiyata tingkat kota ini yang perlu kita upayakan kalau bisa semuanya masuk," harapnya.

Selain Adiwiyata, program pemerintah lainnya yang turut didukung oleh Baharuddin adalah program sakti kerja. Bahkan di tingkat sekolah-sekolah yang dinilai sangat positif.

"Kita berharap semua tugas sekolah dan tugas sebagai pembelajaran di sekolah baik oleh guru maupun siswa."

Hal yang dia lakukan di bawah di rumah, jadi siswa tidak lagi mengerjakan PR di rumah, guru juga tidak memeriksa ulangan di rumah. Kalau ini berjalan adalah suatu kesuksesan.

"Kalau ada kendala, bisa berkoordinasi dengan sharing dengan keterbukaan komite dan stakeholder sekolah lainnya," katanya.



RIWAYAT HIDUP



Radinal, lahir di Ujung Pandang 06 Juli 1992 dari pasangan Ayahanda Bakkara, S.Pd dan Ibunda Titik listiani, dibesarkan di Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis memulai masuk jenjang Pendidikan di Sekolah Dasar SD Inpres Pampang 1 pada tahun 1998 hingga tamat SD tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan kejenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Kartika Wirabuana-II Makassar tahun 2004 dan tamat pada tahun 2007. Setelah tamat SMP kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Raiders Makassar dan tamat pada tahun 2010. Setelah tamat penulis kemudian melanjutkan kursus di BLKI Makassar pada Jurusan Komputer setelah lulus kursus, penulis bekerja pada PT Indomarco Prismatama pada tahun 2011 dan *Risegnt* pada tahun 2013

Setelah *Risegnt* penulis mendaftar pada Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2013 dan dinyatakan lulus/diterima pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berkat Rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua, kakak dan adikku tercinta, tahun 2017 penulis menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Kesalahan Berbahasa dalam koran *Harian Ujung Pandang Ekspres*”.